

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH VOKASI TAHUN 2020-2024



**SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan hidayahNya, proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro ini dapat diselesaikan. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Diponegoro dan seluruh civitas akademika Universitas Diponegoro yang telah mendukung Sekolah Vokasi dalam menyusun Renstra ini. Renstra ini dapat tersusun berkat dukungan semua pihak, terutama Tim Penyusun Renstra Sekolah Vokasi yang telah melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan dokumen rencana strategis ini.

Renstra Sekolah Vokasi disusun dengan mempertimbangkan peraturan perundangundangan, isu-isu strategis serta kondisi Sekolah Vokasi yang ada pada saat ini. Renstra Sekolah Vokasi ini disusun sebagai upaya pengembangan Sekolah Vokasi untuk mendukung pencapaian visi Universitas Diponegoro sebagai Universitas Riset yang Unggul. Renstra Sekolah Vokasi ini disusun untuk rentang waktu tahun 2020 sampai tahun 2024. Dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan upaya pengembangan Sekolah Vokasi akan berpedoman pada Renstra yang telah di susun ini. Renstra ini perlu dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika di lingkungan Sekolah Vokasi sebagai acuan dalam penyusunan rencana operasional, rencana kerja dan anggaran tahunan serta kegiatan lainnya dalam upaya mewujudkan tata kelola yang baik di lingkungan Sekolah Vokasi.

Demikian dokumen Renstra ini kami susun, semoga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Sekolah Vokasi sebagai bagian dari Perguruan Tinggi.

Semarang, Juni 2020

Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si

NIP. 19660220199102100

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.1.1. Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.....	1
1.1.2. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Vokasi.....	2
1.1.3. Landasan Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Vokasi.....	3
1.1.4. Capaian Kinerja Sekolah Vokasi 2020 – 2024.....	6
1.1.5. Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis.....	9
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN.....	11
2.1. Kondisi Lingkungan Internal.....	11
2.2. Kondisi Lingkungan Eksternal.....	21
BAB III NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	31
3.1. Nilai-nilai Pendidikan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.....	31
3.2. Visi dan Misi.....	33
3.2.1. Visi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.....	33
3.2.2. Misi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.....	34
3.2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro	34
BAB IV ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM.....	37
4.1. Arah Kebijakan.....	37
4.1.1. Penguatan Sebagai Pusat Pendidikan Vokasi (Terapan) yang Unggul dan Bertaraf Internasional.....	37
4.1.2. Penguatan Riset.....	37
4.1.3. Pengembangan Kerjasama.....	38
4.1.4. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa.....	38
4.1.5. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan.....	38
4.1.6. Peningkatan penggunaan Sistem Aplikasi Undip dalam tata kelola Pendidikan Tinggi Sekolah Vokasi.....	39

4.2.	Strategi Kebijakan	39
4.2.1.	Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	39
4.2.2.	Strategi Kebijakan Bidang Sumberdaya	40
4.2.3.	Strategi Kebijakan Bidang Komunikasi dan Bisnis	40
4.2.4.	Strategi Kebijakan Riset dan Inovasi.....	40
4.3.	Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program.....	41
BAB V KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG		49
5.1.	Kerangka Regulasi	49
5.2.	Kerangka Kelembagaan.....	51
5.3.	Analisis Resiko	52
5.3.1.	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	53
5.3.2.	Bidang Sumberdaya	55
5.3.3.	Bidang Komunikasi dan Bisnis	58
5.3.4.	Bidang Riset dan Inovasi.....	59
5.4.	Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang	64
BAB VI KERANGKA PENDANAAN		115
6.1.	Kerangka Pendanaan	115
6.1.1.	Gambaran Sumber Pendanaan	115
6.1.2.	Gambaran Kebutuhan Belanja	116
6.1.3.	Strategis Penerimaan	118
6.1.4.	Kebijakan Pendanaan	119
BAB VII PENUTUP		120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Latar belakang pembentukan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro bermula dari kondisi pada Universitas Diponegoro terkait tata kelola program Diploma. Sampai dengan tahun 2016, program Diploma di Universitas Diponegoro dikelola oleh Fakultas masing-masing. Dengan adanya pembatasan yang jelas antara pendidikan pada jenjang vokasi dan jenjang akademik, maka program Diploma di Universitas Diponegoro dikumpulkan dalam satu pengelolaan Sekolah Vokasi Undip. Seiring dengan perubahan status Universitas Diponegoro dari Perguruan Tinggi (PT) sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menjadi universitas yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) pada tahun 2015 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, serta Statuta Perek No. 4 tahun 2016 perihal persetujuan senat tentang pendirian sekolah vokasi, maka Universitas Diponegoro perlu mengembangkan sistem terpadu terkait pengelolaan program-program studi Diploma yang selama ini dijalankan di masing-masing fakultas. Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 1250/UN7.P/HK/2016 Tentang Pembentukan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, maka Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro didirikan sebagai pengelola program Diploma di Universitas Diponegoro. Sekolah Vokasi dibentuk sebagai wadah program studi terapan baik diploma tiga, sarjana terapan, program profesi, magister terapan (spesialis) hingga program doktor terapan (sub spesialis). Dengan berdiri sebagai fakultas tersendiri, maka pengembangan program terapan/profesional tersebut dapat lebih mudah dilakukan secara lebih terintegrasi dan terarah.

Perkembangan Industri dunia saat ini serta program pemerintah yang akan mengembangkan sumberdaya manusia seutuhnya supaya mampu bersaing dengan negara maju lainnya perlu adanya lulusan sarjana terampil dan professional pada

bidangnya. Menjawab tantangan tersebut sangat dibutuhkan lulusan pendidikan vokasi dari berbagai rumpun keilmuan. Kawasan Asia oleh negara-negara Uni Eropa diakui sebagai penghasil tenaga kerja bidang vokasional yang sangat handal, kompeten dan memiliki integritas tinggi. Oleh karena itu, perlu ada kerangka kerja yang harus dibuat agar dapat mempertajam kemampuan para lulusan, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas untuk kemajuan industri. Kemajuan pengembangan pendidikan vokasi di kawasan Asia sudah mulai diperhitungkan sejak diberlakukannya AFTA dan MEA. Kompetensi lulusan vokasi sangat berpengaruh, seiring dengan meningkatnya permintaan tenaga terampil oleh industri dalam dan luar negeri.

Sesuai dengan arah pengembangan program pendidikan vokasi dari program diploma, sarjana terapan, magister terapan sampai dengan jenjang pendidikan doktor terapan, maka Universitas Diponegoro perlu membentuk Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro pada tahun 2016.

1.1.2. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Vokasi

Sekolah Vokasi memiliki Indikator Kinerja yang harus dicapai oleh Program Studi di bawahnya. Dalam mengembangkan capaian tersebut, perlu adanya pembangunan sistem secara berkelanjutan dan terprogram dalam dokumen perencanaan. Rencana Strategis Sekolah Vokasi merupakan bagian dari rencana besar Universitas Diponegoro yang tertuang dalam visi Universitas Diponegoro yaitu menjadi “Universitas riset yang unggul”. Sebagai konsekuensi atas tuntutan menjadi universitas berskala internasional, Sekolah Vokasi bersama dengan fakultas lainnya menyusun rencana strategis pengembangan fakultas untuk mendukung visi dan misi Universitas Diponegoro.

Renstra Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro 2020-2024 ini merupakan dokumen yang mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator kinerja. Dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Lebih spesifik dokumen meliputi :

- a) Analisis Lingkungan;
- b) Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis;

- c) Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja, Target dan Program;
- d) Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Risiko dan Program Per Bidang;
- e) Kerangka Pendanaan.

Renstra Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro 2020-2024 ini sebagai acuan bagi pimpinan di lingkup Sekolah Vokasi Undip dalam menentukan program kerja serta prioritasnya, dan melakukan sinkronisasi dengan kebutuhan anggaran setiap tahunnya di Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Harapannya dalam 5 tahun ke depan, Kinerja Sekolah Vokasi dapat lebih terarah sehingga pencapaian visi dan misi Sekolah Vokasi dapat terwujud.

1.1.3. Landasan Penyusunan Rencana Strategis Sekolah Vokasi

Penyusunan rencana strategis Sekolah Vokasi ini berdasarkan pada aturan normatif antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;

- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
- l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 - 2024 Page 3
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Badan Hukum;
- p. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019;

- q. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- r. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- s. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- t. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
- u. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Noor 142/M/KPT/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019;
- v. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 146/M/KP/IV/2015 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro;
- w. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;
- x. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
- y. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pelaporan Universitas Diponegoro;
- z. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro;
- aa. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 03/UN7.1/HK/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode 2019-2024.

- bb. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan Rektor Nomor 762/PER/UN7/2011 tentang Pedoman Pengelolaan Piutang;
- cc. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro sebagaimana diubah Rencana Strategis Universitas Diponegoro Tahun 2020 - 2024 Page 4 dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur Di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- dd. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Dana Universitas Diponegoro;
- ee. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 12 Tahun 2017 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan
- ff. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- gg. Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 1250/UN7.P/HK/2016 Tentang Pembentukan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro;
- hh. Keputusan Rektor/Ketua Senat Universitas Diponegoro Nomor 19A/J07.Senat/SK/2007 tentang Visi dan Misi Universitas Diponegoro;
Dan segala ketentuan perundangan yang berkaitan dengan operasional perguruan tinggi negeri badan hukum.

1.1.4. Capaian Kinerja Sekolah Vokasi 2020 – 2024

Penyusunan Renstra Sekolah Vokasi Undip Tahun 2020 - 2024 didasarkan pada target dan capaian kinerja Tahun 2016-2019, dengan capaian Tahun 2019 sebagai baseline penyusunan Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024. Realisasi Capaian IKU Tahun 2019 merupakan kompilasi capaian IKU Fakultas/Sekolah dari Sistem Informasi Laporan Kinerja Program Studi (SILAKI). Silaki merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Sekolah Vokasi untuk memantau capaian kinerja Program Studi. Dengan adanya database kinerja yang terintegrasi

untuk Sekolah Vokasi, maka dapat dikaji risiko dan peluang dalam program kerja yang ditetapkan oleh Sekolah Vokasi.

Tabel 2.1 Target dan Capaian Kinerja Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2019

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target 2019	Capaian 2019
1	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/teks	orang	83	38
2	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	27	26
3	Jumlah prodi terakreditasi A	prodi	5	4
4	Jumlah prodi terakreditasi internasional	prodi	0	0
5	Jumlah Profesor	orang	0	0
6	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	4	6
7	Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	10	17
8	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1:45	1 : 37
9	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	15	16
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi	6	10
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi	5	5
12	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	19	50
13	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	3	13
14	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal/tahun	5	17
15	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	80	112
16	Jumlah mahasiswa yang magang diperusahaan/ industri/instansi	orang/tahun	2351	922
17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	300	114
18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	125	29
19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	1	3
20	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	5	4,36
21	Jumlah Matakuliah MOOCs	Mata Kuliah	0	35
22	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	prodi	3	6
23	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	24	2
24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/tahun	30	33
25	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang/tahun	83	47
26	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	10	42
27	Jumlah sitasi	publikasi/tahun	150	836

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target 2019	Capaian 2019
28	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang/tahun	8	27
29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	12	28
30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	25	29
31	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang/tahun	10	25
32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang/tahun	83	106
33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	14	39
34	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	2	6
35	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	2	1
36	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	rupiah	150 juta	250 juta
37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	35	24
38	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi	15	24
39	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	15	25
40	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi	15	62
41	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	33	56
42	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi	15	24
43	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	22	40
44	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	830 juta	720 juta
45	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	25	21
46	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	rupiah	250 juta	773 juta
47	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	1	3
48	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	0	0
49	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	unit	1	0
50	Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	rupiah	40 juta	0
51	Jumlah kerjasama hasil penelitiandan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	1	7
52	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	1	24
53	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra	1	19
54	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang	30	26
55	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	HKI	27	20

No	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	Target 2019	Capaian 2019
56	Jumlah Paten	paten	1	5
57	Jumlah prototipe R & D	prototipe	24	12
58	Jumlah prototipe laik industri	prototipe	3	6
59	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	3	3
60	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang	6	27
61	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang	83	113
62	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	rupiah	116 juta	119 juta
63	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan	3	16
64	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket	7	14
65	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit	0	0
66	Kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	rupiah	250 juta	0
67	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam data base	orang	58	5.122
68	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	2	6
69	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/ Dashboard Undip Terpadu	persentase	85	72
70	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	100	84,27
71	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)	1 : 60	1 : 12
72	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/ struktural/ lainnya	orang	10	24
73	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	100	67,92
74	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	50	77,86
75	Ketaatan terhadap Peraturan	status	100	100
76	Opini laporan keuangan	opini	wtp	wtp
77	Ketepatan Penyampaian Laporan	status	tepat	tepat
78	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	5	0,5
79	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	M2	298,80	298,80

Sumber : <http://silaki.vokasi.undip.ac.id/>

1.1.5. Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan Renstra diawali dengan tahapan persiapan, yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja masa lalu, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait. Dilanjutkan dengan tahapan analisis lingkungan strategis atas kondisi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, dalam rangka

merumuskan permasalahan dan isu strategis. Hasil tahapan ini dilanjutkan untuk penentuan visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024. Tahapan berikutnya adalah penyusunan arah kebijakan, strategi dan kerangka regulasi, disertai dengan program prioritas, kegiatan dan indikator kinerja. Indikator kinerja program selanjutnya dilengkapi dengan target kinerja dan pendanaan. Indikator kinerja pada Sekolah Vokasi mengacu pada Terakhir adalah penyusunan dukungan kerangka kelembagaan untuk pelaksanaan Renstra Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.

Penyusunan Renstra Undip Tahun 2020 – 2024, merujuk pada Peraturan MWA No. 2 Tahun 2018 Pasal 19. Kemudian di tingkat Fakultas, Sekolah Vokasi merujuk pada Renstra Universitas Diponegoro 2020-2024 menyusun rencana kerja, dan dituangkan dalam Renstra Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN

Identifikasi, analisis dan penyusunan Renstra Sekolah Vokasi didasarkan dengan visi misi Sekolah Vokasi dan mendukung visi misi Universitas Diponegoro. Identifikasi isu strategis didasarkan pada 2 (dua) kondisi yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal. Analisis kondisi internal digunakan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, sedangkan analisis kondisi eksternal digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berasal dari luar, yang berpotensi memberikan pengaruh pada Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dalam menyelenggarakan visi dan misinya. Uraian analisis kondisi internal dan eksternal Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut

2.1. Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal Sekolah Vokasi sekarang ini yang dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2016-2019 menjadi latar belakang analisis kekuatan dan kelemahan. Uraian analisis kondisi lingkungan internal adalah sebagai berikut:

a. Bidang akademik dan kemahasiswaan

Pengembangan Program Studi

Sekolah Vokasi Undip membawahi 21 program Diploma III dan 11 program Sarjana Terapan yang tergabung dalam 4 (empat) Departemen, terdiri dari :

- I. Departemen Teknologi Industri
 - a. STr-Rekayasa Perancangan Mekanik
 - b. STr-Teknologi Rekayasa Otomasi
 - c. STr-Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan
 - d. STr-Teknik Listrik Industri
 - e. STr-Teknologi Rekayasa Kimia Industri
 - f. D3 Teknologi Kimia
 - g. D3 Teknologi Elektronika

- h. D3 Teknologi Mesin
 - i. D3 Teknologi Perancangan dan Konstruksi Kapal
 - j. D3 Teknologi Instrumentasi
- II. Departemen Sipil dan Perencanaan
- a. STr- Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
 - b. STr-Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur
 - c. D3-Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
 - d. D3 Perancangan dan Konstruksi Kapal
 - e. D3 Teknologi Sipil
 - f. D3 Administrasi Pertanahan
- III. Departemen Bisnis dan Keuangan
- a. STr-Akuntansi Perpajakan Soshum
 - b. STr-Manajemen dan Administrasi Logistik
 - c. D3 Akuntansi
 - d. D3 Administrasi Pajak
 - e. D3 Manajemen
 - f. D3 Keuangan Publik
 - g. D3 Manajemen Pemasaran
 - h. D3 Usaha Budi Daya Ternak
 - i. D3 Hubungan Masyarakat
 - j. D3 Administrasi Perkantoran
- IV. Departemen Informasi dan Kebudayaan
- a. STr-Bahasa Asing dan Terapan
 - b. STr-Informasi dan Humas
 - c. D3 Kearsipan
 - d. D3 Perpajakan dan Informasi
 - e. D3 Bahasa Inggris
 - f. D3 Bahasa Jepang

Sekolah Vokasi secara keseluruhan menaungi kurang lebih 6000 an mahasiswa yang tersebar di seluruh program studinya. Evaluasi secara berkala harus dilakukan untuk keberlangsungan program studi dengan memperhatikan perkembangan jumlah mahasiswa maupun tren kebutuhan pasar.

Kelas Kerjasama

Selain kelas yang berada di kampus utama, Sekolah Vokasi juga mengelola kelas yang bekerja sama dengan instansi maupun pemerintah daerah, antara lain Kelas kerjasama PU, kelas Kerjasama UNDIP-Pemerintah Kabupaten Demak yang terdiri dari 2 (dua) departemen yaitu departemen Bisnis Keuangan dan departemen Teknologi Industri, serta kelas kerjasama dengan PT. Badak NGL.

Akreditasi Program Studi

Dari keseluruhan program DIII dan S.Tr yang dikelola oleh Sekolah Vokasi, Akreditasi Program Studi yang mencapai nilai A di Sekolah Vokasi pada Tahun 2020 adalah sebanyak 6 Program studi (19%) antara lain DIII Arsitektur, DIII Perencanaan Wilayah dan Kota, DIII Hubungan Masyarakat, DIII Akuntansi, DIII Perpajakan, dan DIII Manajemen Perusahaan. Sementara program studi yang lain memiliki akreditasi B dan hanya ada 1 (satu) Program Studi yang memiliki nilai akreditasi C. Hal ini menunjukkan mayoritas akreditasi yang dimiliki oleh program studi di Sekolah Vokasi mayoritas sudah baik. Meski untuk mendukung visi dan misi Universitas Diponegoro sebagai universitas kelas dunia maka nilai akreditasi harus tetap ditingkatkan.

Animo Mahasiswa

Animo calon mahasiswa yang mendaftar di Sekolah Vokasi mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Animo Mahasiswa Program Studi Diploma III dari Tahun 2017-2018

No.	Tahun	Jalur penerimaan		Jumlah
		PSSB	UM	
1.	2017	11.194	4.838	14.829
2.	2018	15.940	9.031	24.971

Pada tahun 2019, Sekolah Vokasi tidak lagi membuka jalur pendaftaran untuk mahasiswa Diploma III selain untuk kelas kerjasama, tetapi pendaftaran dibuka untuk prodi D4 baik melalui jalur PSSB maupun ujian mandiri. Dari 4 (empat) departemen yang ada di prodi D4 termasuk kelas kerjasama PSDKU jumlah total pendaftar yang masuk adalah 14.758 calon mahasiswa yang terbagi menjadi 11.076

calon mahasiswa mendaftar melalui jalur PSSB dan 3.682 calon mahasiswa mendaftar melalui jalur UM. Tingginya minat dan kepercayaan masyarakat kepada Sekolah Vokasi Undip.

b. Bidang Sumberdaya

Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Sekolah Vokasi Undip terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan baik tenaga kontrak, tenaga tetap pu-nonpns maupun pns. Jumlah pegawai yang dimiliki oleh Sekolah Vokasi Undip adalah sekitar 170 orang dengan distribusi golongan sebagai berikut:

Tabel 2.2 Prosentase distribusi golongan pegawai SV Undip

No.	Golongan	Jumlah	Persentase (%)
1.	I	5	3
2.	II	33	19
3.	III	98	58
4.	IV	34	20
Jumlah		170	100

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai di SV Undip ada di golongan III. Sementara jika ditilik dari tingkat pendidikannya maka distribusi pegawai di Sekolah Vokasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Prosentase distribusi pendidikan pegawai SV Undip

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	6	4
2.	SMP	10	6
3.	SMA	20	12
4.	D3	7	4
5.	S1	41	24
6.	S2	66	38
7.	S3	20	12
Jumlah		170	100

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas pegawai di SV Undip memiliki tingkat pendidikan S2. Sementara jika menilik dari jabatan fungsional dosen maka distribusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Prosentase distribusi jabatan fungsional dosen SV Undip

No	Jabatan	Jumlah	Presentase (%)
1	Pengajar	54	47
2	Asisten Ahli	15	13
3	Lektor	30	26
4	Lektor Kepala	16	14
Jumlah		115	100

Jika menilik dari tabel distribusi tersebut maka mayoritas jabatan fungsional dosen masih didominasi oleh pengajar kemudian disusul oleh lektor dan lektor kepala.

Sarana dan prasarana

Sekolah Vokasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa melengkapi kampus dengan beberapa fasilitas antara lain bengkel, lapangan parkir, laboratorium, ruang kelas, ruang diskusi terbuka, perpustakaan, kantin dan lain-lain.

c. Bidang Komunikasi dan Sistem Informasi

Di bidang komunikasi sangat diperlukan adanya jaringan (network). Jaringan (network) alumni terbentuk apabila hubungan dengan para alumni yang berada di berbagai bidang (pendidikan, industri, kementerian, sektor, wirausaha) dapat dibina secara intensif dengan pemetaan profesi dan keterkaitan yang tepat. Jaringan alumni ini akan memudahkan pencarian dan peningkatan kerja sama antara Sekolah Vokasi Undip dan alumni maupun antar alumni. Dalam rangka pengembangan jaringan alumni ada beberapa hal yang telah dilakukan oleh Sekolah Vokasi-Undip selain tergabung dalam IKA-UNDIP, antara lain dengan membentuk Ikatan Alumni Pendidikan Ahli Teknologi (IAPAT)-Undip Semarang yang berpusat di Jakarta. Informasi mengenai IAPAT dapat diakses melalui iapat-undip.or.id.

Di bidang sistem informasi, Sekolah Vokasi telah menggunakan sistem informasi yang telah terintegrasi dengan Universitas yaitu sistem Single-Sign-On (SSO). Sistem ini dimiliki oleh seluruh mahasiswa, dosen dan teknik yang ada di Sekolah Vokasi Undip. SSO sendiri telah terintegrasi dengan beberapa sistem

antara lain Reg-Online (Sistem Informasi Registrasi Online calon Mahasiswa Baru), Sistem Informasi Akademik (SIA), Sistem Informasi Akademik (SIMAWEB), Sistem Aplikasi Database Alumni (Tracer Study), Sistem Rekapitulasi Data Kegiatan Mahasiswa (Prestasi Mahasiswa), Sistem Evaluasi Proses Pembelajaran (Evaluasi PBM), Sistem Kuliah Online Undip (Kuliah Online), Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA), Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (SiBeKaDe), dan Sistem Informasi Hasil Seleksi Mahasiswa (Hasil Seleksi).

d. Bidang Kerjasama

Sekolah Vokasi Undip telah mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik perguruan tinggi lain, instansi pemerintah, instansi swasta, organisasi lain baik di dalam maupun luar negeri dengan jumlah total 44 kerjasama. Uraian kerjasama yang dilakukan Sekolah Vokasi Undip baik di Dalam maupun luar Negeri ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 2.5 Kerjasama Dalam Negeri Sekolah Vokasi Undip

No	Tanggal Kerjasama	Prodi/Fakultas	Partner Kerjasama
1	27 Februari 2017	Prodi Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	PT. VARIA USAHA BETON
2	27 Februari 2017	Prodi Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	PT. VARIA USAHA BETON
3	28 Februari 2017	Prodi Teknik Listrik Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PT PLN (PERSERO) PUSAT PEMELIHARAAN KETENAGALISTRIKAN UNIT WORKSHOP DAN PEMELIHARAAN V
4	13 Maret 2017	Prodi Informasi dan Humas/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO
5	14 Maret 2017	Prodi Teknologi Rekayasa Kimia Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PT BADAK NGL
6	30 Maret 2017	Prodi Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan/ Sekolah Vokasi / Universiats Diponegoro	PT JANATA MARINA INDAH
7	30 Maret 2017	Prodi Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan/ Sekolah Vokasi / Universiats Diponegoro	PT JANATA MARINA INDAH

No	Tanggal Kerjasama	Prodi/Fakultas	Partner Kerjasama
8	30 Maret 2017	Prodi Rekayasa Perancangan Mekanik/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	ASOSIASI PENGELASAN INDONESIA
9	30 Maret 2017	Prodi Rekayasa Perancangan Mekanik/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	INLASTEK WELDING INSTITUTE
10	5 Juni 2017	Prodi Bahasa Asing Terapan/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH
11	19 juni 2017	Prodi Sipil dan Arsitektur/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PT WEALTHINDO PUTRAPRAMESTI PERKASA
12	24 Mei 2018	Sekolah Vokasi	PT DYANDRA PROMOSINDO
13	26 Juli 2018	Universitas Diponegoro	PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
14	08 Agustus 2018	Prodi Teknik Listrik Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PT PLN (PERSERO)
15	13 September 2018	Prodi Informasi dan Humas/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
16	3 Oktober 2018	Prodi Akuntansi Perpajakan/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI - TEKNISI AKUNTANSI
17	6 Oktober 2018	Sekolah Vokasi	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PEKALONGAN
18	6 Oktober 2018	Sekolah Vokasi	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK
19	6 Oktober 2018	Sekolah Vokasi	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN REMBANG
20	6 Oktober 2018	Sekolah Vokasi	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOYOLALI
21	6 Oktober 2018	Sekolah Vokasi	DDTC
22	10 Oktober 2018	Sekolah Vokasi	PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero) BKI ACADEMY
23	10 Oktober 2018	Teknologi Rekayasa Kimia Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MINYAK DAN GAS BUMI (PPSDM MIGAS)
24	15 februari	Prodi Teknik Infrastruktur Sipil dan	KEMENTRIAN

No	Tanggal Kerjasama	Prodi/Fakultas	Partner Kerjasama
	2019	Perancangan Arsitektur/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
25	27 Februari 2019	Sekolah Vokasi	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
26	25 Maret 2019	Prodi Teknik Listrik Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PT PLN (PERSERO)
27	28 Maret 2019	Prodi Teknologi Rekayasa Otomasi/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KETENAGALISTRIKAN ENERGI BARU, TERBARUKAN, DAN KONSERVASI ENERGI
28	9 April 2019	Sekolah Vokasi	PT SAPTAINDRASEJATI
29	22 April 2019	Sekolah Vokasi	PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)
30	16 Mei 2019	Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	YAYASAN ALUMNI TEKNIK PERKAPALAN UNDIP
31	25 Juni 2019	Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	PT SEATECH MARINE AND OFFSHORE GLOBAL INDONESIA
32	26 Juni 2019	Prodi Informasi dan Humas/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TENGAH
33	19 Juli 2019	Prodi Teknik Listrik Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PT ARISA MANDIRI PRATAMA
34	19 Juli 2019	Prodi Teknik Listrik Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	PT ARISA MANDIRI PRATAMA
35	12 September 2019	Prodi Akuntansi Perpajakan/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
36	18 September 2019	Prodi Manajemen dan Administrasi Logistik/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	POLITEKNIK NEGERI SEMARANG
37	11 November 2019	Prodi Informasi dan Humas/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH
38	23 Desember 2019	Prodi Informasi dan Humas/ Sekolah Vokasi / Universitas Diponegoro	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN REMBANG

Jumlah kerjasama dalam negeri yang masih aktif dilakukan berjumlah 38 kerjasama. Sementara untuk kerjasama luar negeri ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 2.6 Kerjasama Luar Negeri Sekolah Vokasi Undip

No	Tanggal Kerjasama	Institusi (Prodi/Fakultas/Universitas)	Negara	Partner
1	18-Sep-17	Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	United Kingdom	The University of Sheffield
2	13-Feb-19	Prodi Teknologi Rekayasa Kimia Industri/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	united Kingdom	The University of Sheffield
3	19-Okt-17	Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	Japan	National Institute of Technology, Akashi College
4	13-Feb-19	Prodi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	Japan	National Institute of Technology, Akashi College
5	07-Nov-19	Prodi Manajemen dan Administrasi Logistik/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	Switzerland	University of Applied Sciences and Arts Northwestern
6	18-Agu-19	Prodi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan/ Sekolah Vokasi/ Universitas Diponegoro	Germany	Senior Experten Service (SES)

e. Bidang Riset dan Inovasi

Pada bidang riset dan inovasi Sekolah Vokasi Undip menyiapkan dana Rp. 1000.000,00 (satu juta rupiah) per dosen untuk kegiatan pengabdian masyarakat di tiap semester dan dana penelitian sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) per dosen pertahun. Alokasi dana riset baik di bidang penelitian dan pengabdian di tahun 2019 menghasilkan luaran 26 publikasi pengabdian di jurnal nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi dan 83 publikasi penelitian di tingkat nasional dan internasional.

Berdasarkan uraian dari hasil penjabaran isu tersebut maka dapat diklasifikasikan analisis kekuatan dan kelemahan di lingkungan internal Sekolah Vokasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Internal

No	Kekuatan (Strenght)	No	Kelemahan (Weakness)
1.	Kebijakan dan arahan pengembangan Sekolah Vokasi yang telah di atur dalam statute dan rencana strategi Universitas Diponegoro tahun 2020-2024	1.	Terbatasnya Tim Promosi Pendidikan dalam sosialisasi berbagai program studi di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro terhadap calon mahasiswa di masyarakat
2.	Sekolah Vokasi menyelenggarakan 21 program Diploma dan 11 program Sarjana Terapan yang tergabung dalam 4 (empat) Departemen	2.	Terbatasnya Tenaga Pengajar/ Dosen yang berlatar belakang pendidikan S3.
3.	Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi dan Tempat Uji Kompetensi untuk lulusan Sekolah Vokasi	3.	Terbatasnya Jumlah Guru Besar pada beberapa prodi.
4.	Jumlah prodi yang terakreditasi unggul (A) sebanyak 6 Program Studi (19%) dan selebihnya memiliki akreditasi B.	4.	Terbatas dan belum meratanya sebaran rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
5.	Meningkatnya animo pendaftar di Sekolah Vokasi pada tahun akademik 2019/2020.	5.	Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar (ruang kelas dan laboratorium) di Sekolah Vokasi yang masih terbatas
6.	Memiliki program kelas kerjasama PLN, PT Badak, Bontang, dan PU.	6.	Beberapa program studi dosen <i>home base</i> masih di <i>support</i> oleh dosen dari fakultas asal program studi tersebut
7.	Kerjasama nasional sebanyak 38 buah dengan instansi pemerintah dan swasta	7.	Terbatasnya fasilitas dan layanan kegiatan kampus yang memadai (seperti: kantin, fasilitas untuk difabel, <i>shuttle bus</i> , ruang <i>theater</i> , dan lain-lain).
8.	Kerjasama internasional sebanyak 6 buah	8.	Terbatasnya layanan bahasa untuk mendukung kerjasama akademik, dan kegiatan kemahasiswaan
9.	Prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 4 buah dari total 17 prestasi	9.	Belum optimalnya jumlah publikasi dosen
10.	Prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 4 buah dari total 8 prestasi		
11.	Jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 20 % di Tahun 2019		
12.	Jumlah lektor kepala (bergelar doktor) 3,5% di triwulan 1 tahun 2020		
13.	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 berjumlah 8,7% di triwulan 1 tahun 2020		

2.2. Kondisi Lingkungan Eksternal

Analisis kondisi lingkungan Eksternal Sekolah Vokasi mencakup Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*). Uraian analisis kondisi lingkungan eksternal dituangkan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.8 Analisis Kekuatan dan Kelemahan Lingkungan Eksternal

No	Peluang (<i>Opportunity</i>)	No	Ancaman (<i>Threats</i>)
1.	Bonus demografi di Indonesia menjadi sasaran SV Undip untuk memperbaiki <i>employability</i> , daya saing, dan peluang pekerja Indonesia di pasar kerja	1.	Meningkatnya persaingan di pasar kerja
2.	Meningkatnya kebutuhan skill atau kompetensi kerja baru di pasar kerja	2.	Perkembangan industry 4.0 akan berdampak hilangnya beberapa jenis pekerjaan tertentu.
3.	Globalisasi mendorong SV Undip menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal	3.	Meningkatnya jumlah perguruan tinggi lainnya yang membuka program vokasi dengan jenis program studi sama dengan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro
4.	Rencana strategis Universitas Diponegoro dalam membuka program studi baru meningkatkan daya saing bangsa, pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan menunjang pertumbuhan industri sejalan dengan kewenangan UNDIP sebagai PTNBH.	4.	Meningkatnya biaya pendidikan sebagai akibat kompensasi kebijakan pemerintah terhadap globalisasi
5.	Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industry	5.	Belum terdapatnya kebijakan pemerintah yang terpadu untuk mewujudkan rasa nasionalisme, bela negara dan peningkatan daya saing dalam program / kurikulum nasional yang dapat terimplementasi dengan standar yang terukur
6.	Meningkatnya potensi pengembangan program kerjasama pendidikan vokasi dengan Industri (PT Badak, PLN, dan PU)	6.	Citra atau <i>branding</i> Sekolah Vokasi yang belum setara lulusan sarjana dari bidang akademik.
7.	Animo calon mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahunnya untuk dapat kuliah di Universitas Diponegoro	7.	Persepsi masyarakat tentang Pendidikan Vokasi yang dipandang kelas kedua
8.	Meningkatnya peluang mengajukan jabatan fungsional dosen ke Asisten, Lektor, Lektor Kepala dan Profesor sesuai dengan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017		
9.	Meningkatnya peluang kompensasi terhadap dosen bersertifikasi dan tenaga kerja bersertifikasi sesuai dengan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017		

No	Peluang (<i>Opportunity</i>)	No	Ancaman (<i>Threats</i>)
10.	Meningkatnya peluang menjadi Dosen Tetap Non PNS di Perguruan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2013		
11.	Meningkatnya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi		
12.	Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, praktikum, riset dan kegiatan mahasiswa lainnya		
13.	Meningkatnya peluang publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi		
14	Meningkatnya peluang perolehan dana penelitian baik nasional maupun internasional.		
15	Meningkatnya peluang untuk memperoleh pengakuan HKI		
16	Meningkatnya tawaran kerjasama baik penelitian/hasil pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dari instansi pemerintah/swasta/PT dalam negeri maupun luar negeri		
17	Revolusi industri 4.0 menjadi peluang Sekolah Vokasi Undip merancang teknologi tepat guna		
18	Prioritas pemerintah untuk mengembangkan sekolah vokasi		
19	Kebijakan pemerintah terkait penguatan kerjasama Usaha dan Industri (DUDI)		
20	Kebijakan pemerintah revitalisasi & re-tooling SV di Indonesia		

Tabel 2.9 Analisis Lingkungan Strategis

	(+) Peluang/ O (Opportunity)	(-) Ancaman/ T (Treaths)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus demografi di Indonesia menjadi sasaran SV Undip untuk memperbaiki <i>employability</i>, daya saing, dan peluang pekerja Indonesia di pasar kerja 2. Meningkatnya kebutuhan skill atau kompetensi kerja baru di pasar kerja 3. Globalisasi menimbulkan bagi SV Undip menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal 4. Rencana strategis Universitas Diponegoro dalam membuka program studi baru meningkatkan daya saing bangsa, pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan menunjang pertumbuhan industri sejalan dengan kewenangan UNDIP sebagai PTNBH. 5. Meningkatnya peran institusi pendidikan/akademisi dalam penyelesaian masalah bangsa dan industry 6. Meningkatnya potensi pengembangan program kerjasama pendidikan vokasi dengan Industri (PT Badak dan PLN) 7. Animo calon mahasiswa yang semakin meningkat setiap tahunnya untuk dapat kuliah di Universitas Diponegoro 8. Meningkatnya peluang mengajukan jabatan fungsional dosen ke Asisten, Lektor, Lektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya persaingan di pasar kerja 2. Perkembangan industry 4.0 akan berdampak hilangnya beberapa jenis pekerjaan tertentu. 3. Meningkatnya jumlah perguruan tinggi lainnya yang membuka program vokasi dengan jenis program studi sama dengan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro 4. Meningkatnya biaya pendidikan sebagai akibat kompensasi kebijakan pemerintah terhadap globalisasi 5. Belum terdapatnya kebijakan pemerintah yang terpadu untuk mewujudkan rasa nasionalisme, bela negara dan peningkatan daya saing dalam program / kurikulum nasional yang dapat terimplementasi dengan standar yang terukur 6. Citra atau <i>branding</i> Sekolah Vokasi yang belum setara lulusan sarjana dari bidang akademik.

	<p>Kepala dan Profesor sesuai dengan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017</p> <ol style="list-style-type: none">9. Meningkatnya peluang kompensasi terhadap dosen bersertifikasi dan tenaga kerja bersertifikasi sesuai dengan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 201710. Meningkatnya peluang menjadi Dosen Tetap Non PNS di Perguruan Tinggi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 201311. Meningkatnya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi12. Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar, praktikum, riset dan kegiatan mahasiswa lainnya13. Meningkatnya peluang publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi14. Meningkatnya peluang perolehan dana penelitian baik nasional maupun internasional.15. Meningkatnya peluang untuk memperoleh pengakuan HKI16. Meningkatnya tawaran kerjasama baik penelitian/hasil pengabdian masyarakat	
--	---	--

	<p>dan/atau kepakaran dosen dari instansi pemerintah/swasta/PT dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>17. Revolusi industri 4.0 menjadi peluang Sekolah Vokasi Undip membuat program studi</p> <p>18. Prioritas pemerintah untuk mengembangkan sekolah vokasi</p> <p>19. Kebijakan pemerintah revitalisasi & <i>re-tooling</i> SV di Indonesia</p>	
(+) Kekuatan/ S (Strength)	Strategi S-O	Strategi S-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan arahan pengembangan Sekolah Vokasi yang telah di atur dalam statute dan rencana strategi Universitas Diponegoro tahun 2020-2024 2. Sekolah Vokasi menyelenggarakan 21 program Diploma dan 11 program Sarjana Terapan yang tergabung dalam 4 (empat) Departemen serta 7 Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) 3. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi dan Tempat Uji Kompetensi untuk lulusan Sekolah Vokasi 4. Jumlah prodi yang terakreditasi unggul (A) sebanyak 6 Program Studi (19%) dan selebihnya memiliki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik 2. Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa yang Relevan dengan Revolusi Industri 4.0 3. Meningkatkan Kerjasama, Relevansi dan Komersialisasi Hasil Riset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana

<p>akreditasi B.</p> <p>5. Meningkatnya animo pendaftar di Sekolah Vokasi pada tahun akademik 2019/2020.</p> <p>6. Memiliki program kelas kerjasama PLN, PT Badak, Bontang, dan PU.</p> <p>7. Kerjasama nasional sebanyak 37 buah dengan instansi pemerintah dan swasta</p> <p>8. Kerjasama internasional sebanyak 3 buah</p> <p>9. Prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 4 buah dari total 17 prestasi</p> <p>10. Prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 4 buah dari total 8 prestasi</p> <p>11. Jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 20 % di Tahun 2019</p> <p>12. Jumlah lektor kepala (bergelar doktor) 3,5% di triwulan 1 tahun 2020</p> <p>13. Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 berjumlah 8,7% di triwulan 1 tahun 2020</p>		

(-) Kelemahan/ W (Weakness)	Strategi W-O	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya Tim Promosi Pendidikan dalam sosialisasi berbagai program studi di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro terhadap calon mahasiswa di masyarakat 2. Terbatasnya Tenaga Pengajar/ Dosen yang berlatar belakang pendidikan S3. 3. Terbatasnya Jumlah Guru Besar pada beberapa prodi. 4. Terbatas dan belum meratanya sebaran rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa 5. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar (ruang kelas dan laboratorium) di Sekolah Vokasi yang masih terbatas 6. Beberapa program studi dosen <i>home base</i> masih di <i>support</i> oleh dosen dari fakultas asal program studi tersebut 7. Terbatasnya fasilitas dan layanan kegiatan kampus yang memadai (seperti: kantin, fasilitas untuk difabel, <i>shuttle bus</i>, ruang <i>theater</i>, dan lain-lain). 8. Terbatasnya layanan bahasa untuk mendukung kerjasama akademik, dan kegiatan kemahasiswaan 9. Belum optimalnya jumlah publikasi dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan 2. Meningkatkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan 2. Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi

Strategi dari penyelesaian isu tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu

Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro selalu mengupayakan adanya peningkatan mutu dan kualitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi sehingga perlu adanya perhatian terutama mutu dan kualitas yang baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Bidang pendidikan di Sekolah Vokasi terutama pada peningkatan mutu fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Dimana saat ini kekurangan ruang kelas, laboratorium serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Kekurangan sarana dan prasarana tersebut akan berdampak pada proses pembelajaran sehingga output dari proses tersebut belum dapat maksimal.

Isu strategis berikutnya adalah peningkatan mutu sumberdaya manusia khususnya dosen dan tenaga kependidikan. Sekolah Vokasi merupakan unit pendidikan vokasional di Universitas Diponegoro yang baru terbentuk, sehingga jumlah dosen dan tenaga kependidikan masih kurang. Kekurangan tersebut saat ini di penuhi dari penugasan dosen dan tenaga kependidikan dari fakultas asal program studi yang digabungkan dalam wadah Sekolah Vokasi. Upaya peningkatan mutu tenaga dosen dan kependidikan antara lain dengan menambah jumlah dan peningkatan kapabilitas sumberdaya manusia.

Peningkatan mutu dalam bidang penelitian khususnya pada hasil yang masih belum implementatif dan belum bersifat multidisiplin. Disamping itu juga perlu diperhatikan peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional dan pencapaian HKI dari hasil penelitian. Bidang pengabdian terutama pada implementasi di masyarakat. Perhatian juga perlu diberikan kepada pendidik untuk kualifikasinya dan tenaga pendidik yang masih terbatas memiliki sertifikasi penunjang akademik.

2. Pemerataan

Mahasiswa Sekolah Vokasi berasal dari Kota Semarang dan sekitarnya. Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro mencoba melakukan promosi ke sekolah-sekolah (SMA dan SMK) di Jawa Tengah dan Pulau Jawa. Pada beberapa tahun yang lalu upaya tersebut pernah dilakukan dengan mengirimkan pamflet, brosur

dan *website* ke sekolah-sekolah di Provinsi Jawa Tengah. Selain pemerataan asal mahasiswa, pemerataan juga di arahkan pada kesempatan belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Rencana Strategi Universitas Diponegoro bahwa Universitas Diponegoro akan memperhatikan kelompok masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik yang baik namun secara ekonomi masih kurang mampu untuk mendapatkan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi.

3. Daya Saing

Kualitas mahasiswa yang diterima di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro relatif memiliki kemampuan yang baik, walaupun namun masih kalah bersaing dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Negeri besar lainnya. Lulusan Sekolah Vokasi masih belum percaya diri, walaupun sebagian dari lulusan ini sudah memiliki sertifikat profesi. Beberapa langkah yang sudah dilakukan Sekolah Vokasi untuk meningkatkan daya saing adalah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sekolah Vokasi agar seluruh lulusannya memiliki sertifikat kompetensi. Langkah lain yang perlu dilakukan adalah memberikan bekal kemampuan komunikasi dan menanamkan sikap percaya diri serta persiapan menghadapi dunia kerja melalui UCC (Undip Carier Centre).

4. Tata Kelola

Masih banyak kondisi infrastruktur dan manajemen yang belum mampu dikelola secara profesional. Kondisi ini akan berdampak pada ketidakefisiennya operasional. Selain itu masih sering terjadi *overlapping* tugas dan kewenangan diantara sebagian unit kerja. Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk menunjang tata kelola masih belum maksimal, ketersediaan data dan sistem informasi belum terpadu dan terintegrasi dengan baik.

BAB III

NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1. Nilai-nilai Pendidikan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro memiliki nilai-nilai yang digunakan sebagai landasan/ falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yaitu Jujur, Berani, Peduli, dan Adil. Sedangkan pada tingkat Sekolah Vokasi nilai-nilai pendidikan yang menjadi landasan/falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pada tingkat Sekolah Vokasi adalah Jujur, Unggul, Adil, Responsif dan Andal (JUARA). Penjelasan secara rinci pada masing-masing nilai tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jujur

Jujur dimaknai sebagai suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan, atau teguh pada pendirian. Sikap ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kejujuran, integritas dan keteguhan hati, tercermin dari sifat perjuangan yang anti kebatilan dan kejahatan.

Sekolah Vokasi dalam menjalankan proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan administrasi pendukungnya harus menjalankan dengan jujur dan teguh dalam mengikuti peraturan perundangan, transparansi, serta mempunyai akuntabilitas yang tinggi.

2. Unggul

Unggul dimaknai sebagai kemampuan Sekolah Vokasi untuk membawa setiap mahasiswa mencapai kompetensinya secara terukur dan mampu ditunjukkan dengan prestasi, kemampuan intelektual, moral dan keterampilan dalam menghadapi dunia kerja.

Unggul, juga dapat dimaknai bahwa Sekolah Vokasi sebagai pusat pendidikan vokasi (terapan) bertaraf internasional. Pemanfaatan pendidikan vokasi yang merujuk pada tri dharma perguruan tinggi.

3. Adil

Adil dimaknai dengan sikap yang tidak berat sebelah serta berpegang pada kebenarandan tidak sewenang-wenang. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai luhur dari Pangeran Diponegoro yang patut diteladani yaitu sifat yang selalu mengutamakan kebersamaan dan keadilan bagi sesama.

Sekolah Vokasi harus menerapkan prinsip keadilan dalam memutuskan semua kebijakan serta dalam mensikapi segala persoalan yang dihadapi, berdasarkan kepada prinsip-prinsip kebenaran dan peraturan perundangan yang berlaku, seperti dengan melaksanakan subsidi silang Uang Kuliah Tunggal (UKT) antara mahasiswa golongan 1 dan 2 dengan mahasiswa golongan 3 keatas.

4. Responsif

Responsif dimaknai sebagai suatu sikap dan tindakan cepat dalam merespon terhadap peluang dan momentum yang ada. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kepentingan rakyat, tercermin dalam sikapnya yang sangat bijaksana, berempati, amanah dan merakyat, bertempat tinggal ditengah-tengah rakyat dan berjuang untuk membebaskan penderitaan rakyat.

Sekolah Vokasi harus selalu mengutamakan kepentingan civitas akademika didalam mengambil setiap keputusan baik di bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan dan tata kelola. Selain itu, Sekolah Vokasi mampu memberikan respon berbagai kebutuhan masyarakat.

5. Andal

Andal dimaknai dengan sikap dapat dipercaya, memberikan hasil yang maksimal untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan dengan mengedepankan keahlian praktikal. Sekolah Vokasi menjalankan penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi sehingga menjamin sistem pembelajaran yang sesuai standar-standar nasional.

3.2. Visi dan Misi

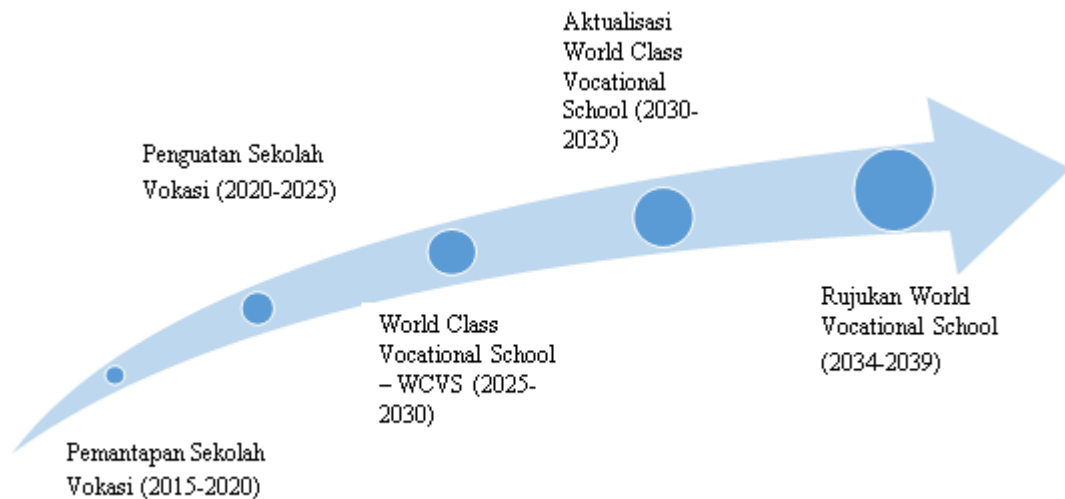
3.2.1. Visi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro sebagai PTN-BH memiliki Visi yang tertuang dalam Statuta Universitas Diponegoro (Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015) dan Visi ini memiliki keselarasan yang kuat dengan Visi Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dalam rangka mendukung sinergitas pembangunan pendidikan tinggi secara nasional.

Visi Pembangunan Nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 adalah “Indonesia Berpenghasilan Menengah - Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”. Adapun Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 pasal 2 ayat 1 menyatakan Visi Universitas Diponegoro **“Menjadi Universitas Riset Yang Unggul”**.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi universitas Diponegoro menjadi universitas Riset yang unggul maka Sekolah Vokasi memiliki visi yaitu **“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi (Terapan) yang Unggul dan Bertaraf Internasional”**. Visi tersebut bermakna bahwa Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro akan menjadi Pusat Pendidikan Sekolah Vokasi yang berkontribusi di dalam meningkatkan pelatihan keterampilan angkatan kerja melalui kualifikasi dan kompetensi, memperbanyak lembaga pelatihan (Lembaga Sertifikasi Profesi dan Tempat Uji Kompetensi) dan relevansi pendidikan dengan pasar kerja di dalam dan luar negeri.

Saat ini Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro memasuki tahapan kedua dari Roadmap rencana jangka panjang yaitu tahapan Penguatan Sekolah Vokasi (2020-2025), kemudian pada periode berikutnya Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro akan menjadi *World Class Vocational School – WCVS (2025-2030)*, kemudian Aktualisasi *World Class Vocational School (2030-2035)*, sampai pada tujuan jangka panjang menjadi Rujukan *World Class Vocational School (2034-2039)*, seperti terlihat pada Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Pencapaian Visi Sekolah Vokasi

3.2.2. Misi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Misi Sekolah Vokasi dijabarkan untuk mempertegas peran strategis Sekolah Vokasi dalam pelaksanaan Tridharma Pendidikan Tinggi. Misi Sekolah Vokasi juga mengacu pada misi Universitas Diponegoro dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

Misi Sekolah Vokasi adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan terapan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional sesuai tuntutan dunia global.
2. Melaksanakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat serta menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan.
3. Menjadikan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian profesional yang memiliki komitmen pengembangan dan penerapan pengetahuan serta pengembangan ketrampilan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.2.3. Tujuan dan Sasaran Strategis Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

a. Tujuan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Tujuan Sekolah Vokasi mengacu pada tujuan strategis Universitas Diponegoro. Hal ini sangat penting dalam rangka harmonisasi dan mendukung

peran strategis universitas dalam proses pembangunan nasional. Adapun tujuan Universitas Diponegoro adalah:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas dunia dan unggul yang komunikatif, profesional, berjiwa leader, entrepreneur, berpikir kritis dan sebagai agen perubahan;
2. Mengembangkan dan menerapkan penelitian inovatif, memberikan solusi permasalahan masyarakat, industri dan negara berbasis karakteristik Undip, dan publikasi bertaraf internasional;
3. Mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa, serta menumbuhkan-kembangkan jiwa dan penerapan kewirausahaan (entrepreneurship) berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta didukung Sistem Informasi yang terpadu;
4. Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik, dan meningkatkan kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi serta menjadi teladan bagi Perguruan Tinggi lain.

Berdasarkan tujuan Universitas Diponegoro, maka **Tujuan Sekolah Vokasi** adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi terapan pada jenjang diploma, sarjana, magister, doktor terapan yang unggul, bermartabat, memiliki tata kelola yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan profesional yang diterima dan diakui kompetensinya oleh dunia kerja baik nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis aplikasi didukung dengan sumber daya manusia sebagai penyelenggara pendidikan yang terampil, professional, kompeten dan tersertifikasi.
3. Menyelenggarakan sistem manajemen administrasi yang baik: akademik, keuangan, sumber daya manusia (SDM) maupun pengelolaan aset yang tertib, efisien, efektif, dan akuntabel.
4. Menyelenggarakan jaringan kerjasama dengan pemerintah, institusi pendidikan, dan para pengguna lulusan baik nasional maupun internasional.

b. Sasaran Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Sasaran strategis Sekolah Vokasi mengacu pada sasaran Universitas Diponegoro. Adapun sasaran Universitas Diponegoro adalah:

1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul;
 2. Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di bidang kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi
 3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di jurnal internasional bereputasi
 4. Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK
 5. Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis Undip;
 6. Meningkatnya Penggunaan dan Keterpaduan Sistem Informasi
 7. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang memiliki kompetensi dan profesional
 8. Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar bidang;
 9. Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan
- Berdasarkan Sasaran strategis Universitas Diponegoro, maka **Sasaran**

Strategis Sekolah Vokasi adalah:

1. Menjadi Pendidikan Vokasi yang unggul dan bertaraf internasional pada bidang aplikasi yang spesifik.
2. Menghasilkan lulusan yang siap pakai dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya dengan waktu tunggu rata-rata 3 bulan.
3. Menghasilkan hilirisasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang siap diaplikasikan oleh pemangku kepentingan.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, TARGET KINERJA DAN PROGRAM

4.1. Arah Kebijakan

Berdasarkan arah Kebijakan Pembangunan Pendidikan Tinggi, maka Arah Kebijakan Strategis Sekolah Vokasi 2020-2024 adalah:

1. Penguatan Sebagai Pusat Pendidikan Vokasi (Terapan) yang Unggul dan Bertaraf Internasional
2. Penguatan Riset
3. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa
4. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan
5. Peningkatan penggunaan Sistem Aplikasi Undip dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi Sekolah Vokasi

4.1.1. Penguatan Sebagai Pusat Pendidikan Vokasi (Terapan) yang Unggul dan Bertaraf Internasional

Sekolah Vokasi Undip sebagai pusat pendidikan vokasi (terapan) yang mengedepankan kemampuan lulusannya dengan industri yang tetap mengedepankan profesionalisme, intelektual dan pembangunan karakter bangsa. Pengembangan kurikulum akan menjadi landasan yang kuat dengan melakukan aplikasi teknologi terapan dengan melakukan terobosan kurikulum yang tepat guna dan *skill based competency*. Hal ini dilakukan sebagai upaya pengembangan pendidikan Vokasi bertaraf internasional untuk mendukung Universitas Diponegoro mencapai visinya menjadi *World Class University*.

4.1.2. Penguatan Riset

Sebagai upaya Penguatan Universitas Diponegoro sebagai Universitas Riset, kinerja Sekolah Vokasi selama 5 tahun diarahkan untuk penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan

publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

4.1.3. Pengembangan Kerjasama

Sekolah Vokasi melakukan berbagai kerjasama baik dengan instansi maupun pemerintah daerah, antara lain pembukaan Kelas kerjasama PU, kelas Kerjasama UNDIP-Pemerintah Kabupaten Demak yang terdiri dari 2 (dua) departemen yaitu departemen Bisnis Keuangan dan departemen Teknologi Industri, serta Kelas kerjasama dengan PT. Badak NGL. Selain itu, Sekolah Vokasi Undip juga mengembangkan jejaring kerjasama dengan organisasi lain baik di dalam maupun luar negeri dengan jumlah total 44 kerjasama dan akan meningkatkan jumlah kerjasama di tahun selanjutnya.

4.1.4. Peningkatan Rasio Dosen dan Mahasiswa

Untuk menjamin mutu dan kualitas dalam proses pembelajaran, maka komposisi dosen dan mahasiswa harus terpenuhi secara proporsional. Rasio jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa yang ideal menurut instrumen Akreditasi Institusi BAN-PT adalah 1 : 20 untuk mahasiswa eksak dan 1 : 30 untuk sosial. Dalam pada pedoman akreditasi BAN-PT terbaru disebutkan bahwa skor 4 diperoleh jika $15 \leq RMD \leq 25$ (Rasio Saintek) dan $25 \leq RMD \leq$ Rasio Soshum.

Saat ini Sekolah Vokasi memiliki rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:40. Dalam pelaksanaan kebijakan ke depan, Sekolah Vokasi akan meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa menjadi 1:25 pada Tahun 2024.

4.1.5. Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

Mendukung kebijakan UNDIP untuk menjawab permasalahan dalam jumlah tenaga kependidikan Undip yang saat ini berjumlah 2.056 orang, dengan proporsi 78,19% merupakan jabatan administrasi pelaksana, sedangkan untuk jabatan fungsional relatif lebih kecil. Arah kebijakan pengembangan kepegawaian Undip kedepan harus didasarkan pada penilaian dan pemetaan jabatan, juga didasarkan pada kompetensi yang dibutuhkan pada formasi jabatan tertentu. Sekolah Vokasi menargetkan 9% Tenaga Kependidikan untuk memiliki jabatan fungsional di

Tahun 2024. Pengembangan karir tenaga kependidikan Undip juga diarahkan pada pemenuhan jabatan fungsional berdasarkan kompetensi.

4.1.6. Peningkatan penggunaan Sistem Aplikasi Undip dalam tata kelola Pendidikan Tinggi Sekolah Vokasi

Arah kebijakan Sekolah Vokasi dalam segala aspek tata kelola Pendidikan Tinggi adalah pengoptimalan penggunaan Sistem Aplikasi Undip dalam tata kelola Pendidikan Tinggi Sekolah Vokasi yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran kepada mahasiswa, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan, pengelolaan keuangan dan realisasi anggaran terintegrasi, akuntansi penganggaran dan pelaporan terintegrasi, serta sistem transfer pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan. Adapun Sekolah Vokasi telah mengembangkan berbagai sistem informasi, baik di bidang pendidikan, tata kelola administrasi, sistem penjaminan mutu, dan lain sebagainya. Sekolah Vokasi akan terus mengembangkan Sistem Informasi untuk mengakomodir semua kegiatan di lingkup Sekolah Vokasi supaya lebih tersistem, terintegrasi, dan terdata dengan baik.

4.2. Strategi Kebijakan

Perumusan strategi yang dilakukan Sekolah Vokasi dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Treat*) dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dan juga isu-isu strategis yang terjadi. Berdasarkan analisis SWOT, maka strategi Sekolah Vokasi untuk mencapai tujuan strategis secara rinci tersaji dalam masing masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Riset dan Inovasi:

4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Strategi Sekolah Vokasi dalam bidang akademik dan kemahasiswaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan siklus dan kualitas penjaminan mutu akademik
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan revolusi industri-4.0

3. Meningkatkan prestasi dan daya saing mahasiswa pada skala nasional dan internasional
4. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memiliki Sertifikasi Keahlian sesuai bidang keilmuan

4.2.2. Strategi Kebijakan Bidang Sumberdaya

Strategi Sekolah Vokasi dalam bidang sumberdaya dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, antara lain pengembangan gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, dan workshop terpadu.
3. Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, manajemen dan perampingan organisasi
4. Meningkatkan proporsi sumber dana non pendidikan

4.2.3. Strategi Kebijakan Bidang Komunikasi dan Bisnis

Strategi Sekolah Vokasi dalam bidang komunikasi dan bisnis dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah unit (*Revenue Generating Unit/* RGU, *Revenue Generating Activities/* RGA) Sekolah Vokasi
2. Meningkatkan sistem informasi terintegrasi yang mendukung penciptaan kualitas pendidikan.

4.2.4. Strategi Kebijakan Riset dan Inovasi

Strategi Sekolah Vokasi dalam bidang riset dan inovasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi bereputasi
2. Meningkatkan pendanaan penelitian dan publikasi
3. Memperkuat riset dan pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)
4. Meningkatkan kerjasama, relevansi dan komersialisasi hasil riset

4.3. Indikator Kinerja, Target Kinerja dan Program

Sekolah Vokasi menetapkan Indikator Kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 disajikan dalam Tabel berikut

Tabel 4.1 Indikator dan Target Kinerja Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	SASARAN INDIKATOR				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Akreditasi Institusi	unggul (score)	Unggul / A (366)	Unggul / A (366)	Unggul / A (380)	Unggul / A (380)	Unggul / A (380)
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	19	9	11	11	11
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	0	0	0	9	18
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	persentase	5,4	0	0	9	9
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	0,5	1	1,5	2	3
6	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	5	7	7	9	10
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	80	90	95	98	98
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	75	80	90	100	100
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	40	45	50	60	70
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	6	8	8	10	10
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	2	3	4	5	5
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/ tahun	26	30	35	35	40
13	Jumlah kerjasama (kumulatif)	kerjasama	13	15	20	25	30

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	SASARAN INDIKATOR				
			2020	2021	2022	2023	2024
	pendidikan dengan PT lain						
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	13	15	15	17	19
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	14	15	15	17	19
16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per 5 tahun	175	200	225	250	300
17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	37	40	45	50	55
18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	118	120	120	130	130
19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi (kumulatif)	publikasi	53	55	60	65	70
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI (kumulatif)	jurnal	2	2	3	3	5
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	0	0	0	1	1
22	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi (kumulatif)	unit	0	0	1	1	1
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	12	15	15	17	17
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	0,75	0,75	1	1	1,25
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	3	3	6	9	10
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh	Judul	2	2	3	5	5

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	SASARAN INDIKATOR				
			2020	2021	2022	2023	2024
	pendanaan internasional dan atau joint research internasional						
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	0,2	0,2	0,25	0,3	0,4
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	28	28	30	35	40
29	Jumlah Paten	sertifikat paten	38	38	40	45	50
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	15	20	25	30	35
31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	4	4	5	5	6
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/ unit	0	1	1	2	2
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	4	5	6	7	6
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	5	6	8	10	10
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	0,05	0,03	0,04	0,05	0,06
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	2	3	5	7	10
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi (kumulatif)	kerjasama	10	13	15	17	20

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	SASARAN INDIKATOR					
		2020	2021	2022	2023	2024	
	pemerintah/ swasta/PT lain						
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	0,03	0,05	0,1	0,15	0,2
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	0,25	0,3	0,4	0,5	0,55
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	0	0	0	0	0
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	2	3	5	5	7
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	45	50	55	60	65
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring (kumulatif)	mata kuliah	26	25	35	40	50
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	18	45	63	81	100
45	Jumlah Profesor	persentase	1	1	1	2	3
46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	4	6	8	10	12
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	11	13	16	18	22
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	60	60	65	75	85
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1:40	1:35	1:30	1:25	1:25
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	9	9	10	11	11
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	20	30	40	50	60
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi	70	75	80	85	100

INDIKATOR KINERJA		SATUAN	SASARAN INDIKATOR				
			2020	2021	2022	2023	2024
		dengan baik dan up to date					
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	60	70	80	85	85
54	Pengembangan aset	milyar rupiah	40,1	40,15	40,2	40,25	40,3
55	Opini laporan keuangan	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	70	75	85	95	100
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	70	85	90	90	95
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	0	0	0	0	0
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	0	0	0	0	0
60	Jumlah investasi	milyar rupiah	0	0	0	0	0

Secara khusus, indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program penguatan pendidikan tinggi vokasi di Sekolah Vokasi Undip, adalah seperti tercantum pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Target Indikator Utama Kinerja Ditjen Vokasi

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Th 2020
1.	<i>Roadmap</i> pengembangan prodi/departemen/fakultas/sekolah (sesuai dengan institusi yang menaungi) minimal sampai dengan 20 tahun mendatang. Perencanaan pengembangan ini mencakup minimal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan inovasi akademik 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia 3. Pengembangan Infrastruktur dan Sarana Prasarana (sangat disarankan sampai dengan berwujud DED) 4. Pengembangan kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja SOTK Pendidikan Vokasi di masing-masing perguruan tinggi	11 Dokumen
2.	Desain kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja	11 Program Studi
3.	Pemantapan komitmen kemitraan Industri dan Dunia Kerja	
	1. Lulusan yang terserap di Industri / Dunia Kerja setelah menempuh pendidikan dengan kurikulum sebagai mana disebut di nomor 2	1520 Orang
	2. Desain program magang yang disusun bersama Industri / Dunia Kerja	11 Dokumen
	3. Praktisi/pakar/professional dari Industri / Dunia Kerja mengajar di kampus sebagai dosen tamu (MK Teori dan MK Praktek, minimal 50 jam/prodi/semester	22 Orang
4.	Pengembangan sumber daya manusia pendidikan tinggi vokasi	
	1. Dosen dan/atau instruktur yang mengikuti pelatihan yang pematernya berasal dari Industri/ Dunia Kerja dan mendapatkan sertifikasi kompetensi.	11 Orang
	2. Pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan stratejik	1 Orang
5.	Penguatan inovasi pada pendidikan tinggi vokasi	
	1. Jumlah riset terapan yang berupa produk/prototype/kajian/kreasi seni dan budaya, yang memiliki kemanfaatan serta dihilirkan ke pasar, atau industri, atau masyarakat, atau pemerintah, atau ke <i>stakeholder</i> lainnya.	85 Produk
	2. Program berbasis riset terapan atau pengabdian masyarakat dalam rangka tanggap darurat COVID-19	5 Kegiatan

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Th 2020
6.	Penguatan program pembelajaran dan kemahasiswaan, yang mencakup:	
	1. Mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi (Olahraga, Seni, Budaya, Sosial Humaniora, Iptek) minimal level provinsi	0 Orang
	2. Mahasiswa yang mengambil atau memilih kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus, minimal selama 1 bulan. (Skema ini tidak termasuk program magang di Industri/Dunia Kerja dan harus didukung oleh sistem akademik yang diterapkan)	5 Orang
	3. Dosen berstatus NIDK yang berasal dari kalangan praktisi/pakar/professional dari Industri/ Dunia Kerja.	5 Orang
7.	Peralatan laboratorium praktek yang relevan dengan Industri/Dunia Kerja, atau mendukung program <i>Teaching Industry/Teaching Factory</i> yang berkolaborasi dengan Industri dan Dunia Kerja, serta memungkinkan dilaksanakan dengan mempertimbangkan perkembangan dan situasi Covid-19	11 Alat

BAB V

KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, ANALISIS RISIKO DAN PROGRAM PER BIDANG

5.1. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang akan digunakan untuk pengembangan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sekaligus untuk mendukung pencapaian visi dan misi Sekolah Vokasi antara lain:

Tabel 5.1. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro

No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
1.	Ukuran dan Penggunaan Lambang Universitas Diponegoro (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 8 ayat (4)
2.	Penggunaan Bendera Undip, Fakultas dan Sekolah (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 9 ayat (4)
3.	Penggunaan Atribut Universitas Diponegoro (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 10 ayat (4)
4.	Bentuk, Warna, dan Penggunaan Busana Akademik Dan Busana Almamater (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 11 ayat (5)
5.	Tata Cara Penggunaan Himne dan Mars (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 12 ayat (3)
6.	Pemberian dan Pencabutan Gelar Doktor Kehormatan dan /atau Penghargaan (setelah mendapat pertimbangan SA) (PEREK Nomor 15 Tahun 2015)	Pasal 23 ayat (3)
7.	Nomenklatur, Pembidangan Tugas dan Wewenang, Pembentukan, Penyelenggaraan, Perubahan dan Penutupan Unsur Di Bawah Rektor (PEREK No. 4 tahun 2016 tentang OTK Unsur di bawah Rektor)	Pasal 37 ayat (4)
8.	Syarat, Tatacara Pengangkatan dan Pemberhentian Pimpinan Fakultas, Senat Fakultas dan Departemen (PEREK No. 5 dan 6 tahun 2016)	Pasal 51 ayat (4)
9.	Hak dan Kewajiban Pegawai Undip Non Pegawai Negeri Sipil (PEREK No 4 tahun 2017)	Pasal 55 ayat (4)
10	Sistem Kepegawaian Non Pegawai Negeri Sipil (PEREK No 4 tahun 2017)	Pasal 59 ayat (3)
11	Penghasilan Lain PNS dan Non Pegawai Negeri Sipil (PEREK No 17 tahun 2016)	Pasal 61 ayat (3)

No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
12	Standar Biaya Undip (PEREK No 18 tahun 2016)	
13	Pengelolaan Dana Undip (PEREK No 19 tahun 2016)	Pasal 80 ayat (5)
14	Bantuan Studi Lanjut bagi Pegawai Pelajar yang Pendanaannya Bersumber dari dana selain APBN pada Universitas Diponegoro (PEREK No 3 tahun 2017)	Pasal 38 huruf k
15	Sistem Kepegawaian Pegawai Universitas Diponegoro (PEREK No 4 tahun 2017)	Pasal 55, 57, 58, 59 dan 61
16	Pengangkatan dan Pembinaan Karier Pegawai Universitas Diponegoro Berstatus Non Pegawai Negeri Sipil (PEREK No 4 tahun 2017)	Pasal 57 ayat (2)
17	Kualifikasi Tenaga Kependidikan (PEREK No 4 tahun 2017)	Pasal 58 ayat (3)
18	Hak untuk Memperoleh Gaji Dan Jaminan Perlindungan PNS dan Non Pegawai Negeri Sipil (PEREK No 4 tahun 2017)	Pasal 61 ayat (2)
19	Pengangkatan dan Pembinaan Karier Pegawai Universitas Diponegoro Berstatus Non Pegawai Negeri Sipil (PEREK No 4 tahun 2017)	Pasal 57 ayat (2)
20	Peraturan Akademik (PEREK No 15 tahun 2017)	Pasal 46
21	Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan (setelah mendapat pertimbangan SA) (PEREK 778 tahun 2012)	Pasal 15 ayat (6)
22	Penjaringan dan Penerimaan Mahasiswa Baru Serta Pemberian Beasiswa (PEREK Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip dan Perubahan Kedua PEREK Undip nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Universitas Diponegoro PEREK nomor 9 tahun 2016 tentang SPMB sarjana)	Pasal 20 ayat (6)
23	Pembentukan Organisasi Kemahasiswaan, Unit Pengembangan Karir, atau Unit Lain (PEREK Nomor 4 tahun 2014)	Pasal 68 ayat (3)
24	Penyelenggaraan Pendidikan Akademik, Pendidikan Profesi dan Pendidikan Vokasi (setelah mendapat pertimbangan SA) (PEREK Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip dan Perubahan Kedua PEREK Undip Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip)	Pasal 16 ayat (2)
25	Pelaksanaan Sidang Terbuka Wisuda, Pengukuhan Profesor, Gelar Kehormatan, Dies Natalis	Pasal 21 ayat (2)
26	Jenis, Bentuk Serta Pemberian dan Pencabutan Gelar, Ijazah dan/atau Sertifikat (setelah mendapat pertimbangan SA)	Pasal 22 ayat (4)
27	Kegiatan Penelitian	Pasal 24 ayat (4)
28	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pasal 26 ayat (6)
29	Senat Fakultas	Pasal 53 ayat (5)

No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
30	Fakultas/Sekolah	Pasal 54 ayat (1)
31	Pengangkatan, Penjurangan, Pengelolaan dan Penegakan Disiplin Tenaga Kerja Asing Yang Dipekerjakan Sebagai Dosen atau Tenaga Kependidikan Undip	Pasal 64 ayat (3)
32	Penerimaan dan Persyaratan Menjadi Mahasiswa	Pasal 65 ayat (4)
33	Hak Mahasiswa	Pasal 66 ayat (2)
34	Kewajiban Mahasiswa	Pasal 67 ayat (2)
35	Kode Etik Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Undip	Pasal 76 ayat (7)
36	Mekanisme dan Tata cara pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan Undip	Pasal 86 ayat (5)
37	Mekanisme dan Tatacara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan dalam Lingkungan Undip (PEREK No 20 tahun 2016)	Pasal 89 ayat (4)
38	Sistem Jaminan Mutu Internal, Organisasi Satuan Penjaminan Mutu dan Mekanisme Penerapannya	Pasal 73 ayat (6)
39	Pengadaan Barang/Jasa Yang Sumber Dananya Bukan Berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Belanja Daerah	Pasal 87 ayat (3)
40	Tata Cara Pendirian, Penggabungan, Pemisahan, Perubahan Nama dan Pembubaran Sekolah (setelah mendapat pertimbangan SA)	Pasal 54 ayat (3)
41	Kerjasama	Pasal 72 ayat (7)

5.2. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro dan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

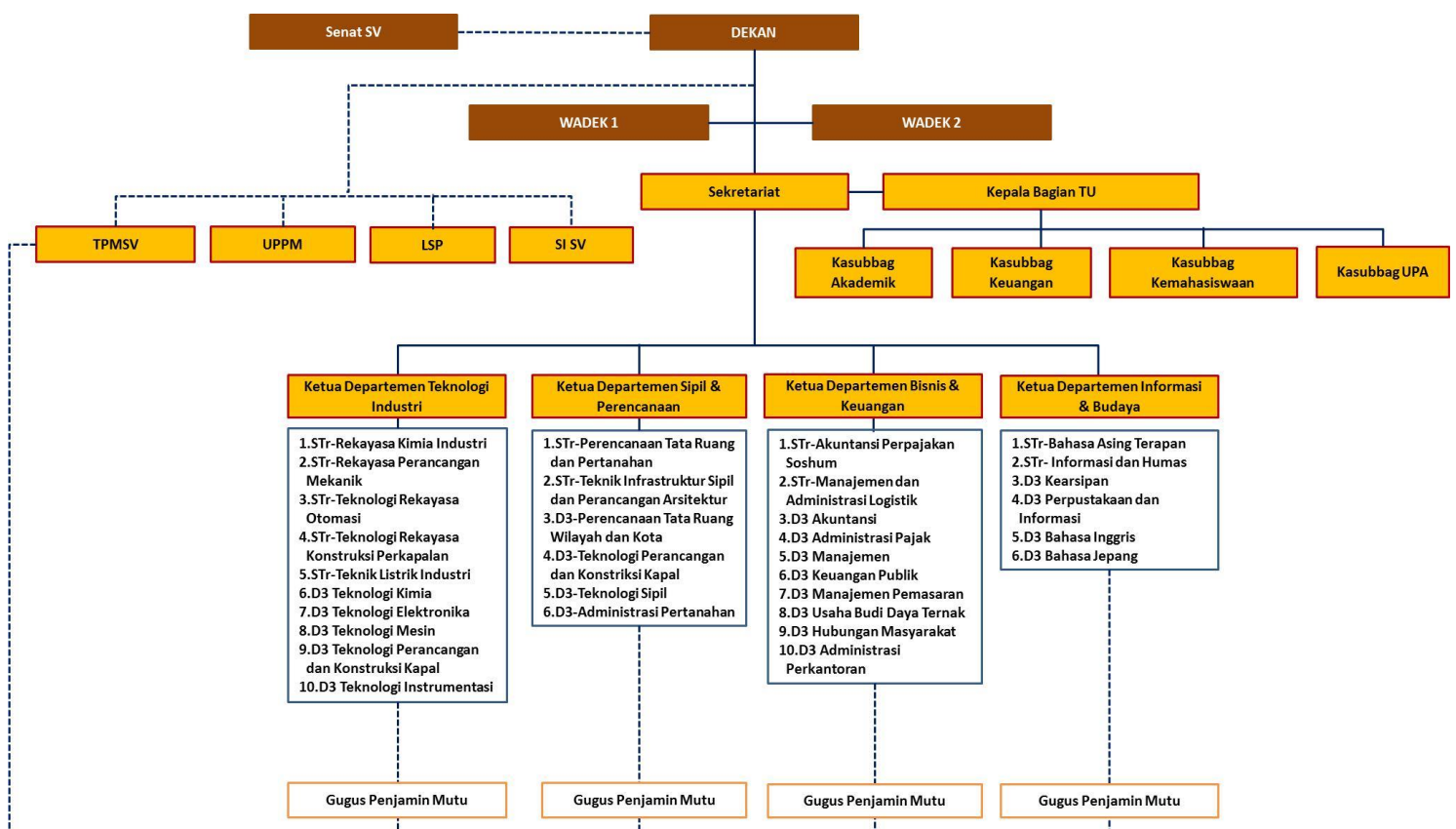
Susunan organisasi di Sekolah Vokasi yang termasuk unsur-unsur di bawah Rektor meliputi:

Dekan Sekolah Vokasi

- 1) Wakil Dekan I (Bidang Akademik & Kemahasiswaan)
- 2) Wakil Dekan II (Bidang Sumber Daya & Keuangan)
- 3) Kepala Bagian Tata Usaha
 - Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - Bagian Keuangan

- Bagian UPA
- 4) Departemen di Sekolah Vokasi
- Departemen Teknologi Industri
 - Departemen Sipil dan Perencanaan
 - Departemen Bisnis dan Keuangan
 - Departemen Informasi dan Budaya

Secara umum susunan organisasi di Sekolah Vokasi digambarkan pada gambaran struktur organisasi Sekolah Vokasi berikut ini:



Gambar 5.1 Struktur Organisasi Sekolah Vokasi (Peraturan Rektor Universitas Diponegoro)

5.3. Analisis Resiko

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada Tahun 2020 – 2024, maka perlu dilakukan analisis Risiko

sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Analisis Risiko masing-masing bidang dijabarkan sebagai berikut :

5.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Berdasarkan penetapan indikator kinerja, target kinerja dan program yang akan dicapai pada Tahun 2020 – 2024, maka perlu dilakukan analisis Risiko sebagai acuan dalam penyusunan langkah-langkah pencapaian program per tahun. Analisis Risiko masing-masing bidang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 5.2. Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
1	Akreditasi Sekolah Vokasi Kategori Unggul Skor 380	Basis data masih belum terintegrasi	Perguruan tinggi lain lebih progresif untuk mendapat skor tinggi
2	Jumlah prodi terakreditasi dengan kategori unggul sebanyak 27 %	Masih terdapat beberapa prodi baru belum terakreditasi / memiliki akreditasi masih rendah	Standar penilaian akreditasi semakin tinggi
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional sebanyak 18 %	Rendahnya motivasi pengelola prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya Lembaga-lembaga akreditasi internasional. • Tingginya biaya akreditasi internasional.
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 9 %	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kurikulum berstandar internasional • Terbatasnya kemampuan Bahasa asing staf pengajar 	Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 50 %	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha • Belum adanya mata kuliah wirausaha pada setiap program studi 	Sumber dana pendukung kegiatan wirausaha terbatas
6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai sebanyak 10 % dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM	Pengurangan alokasi belmawa untuk PTN dan PTS seluruh Indonesia
7	Jumlah mahasiswa lulus	Belum optimalnya sistem	Terbatasnya tempat

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
	tepat waktu sebanyak 98 %	monev PBM di masing-masing prodi/departemen	praktek kerja mahasiswa
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebanyak 100 %	Belum adanya kebijakan yang mewajibkan setiap lulusan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi	Daya saing lulusan Perguruan Tinggi lain semakin kompetitif
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebanyak 70 %	Belum optimalnya lulusan yang memiliki kompetensi dan kurikulum yang sesuai kebutuhan pasar kerja	Tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 10 prestasi kejuaraan per tahun	Belum optimalnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi	Animo Perguruan Tinggi lain untuk mengikuti kejuaraan semakin meningkat
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 6 prestasi kejuaraan per tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya informasi terkait kejuaraan tingkat internasional • Masih rendahnya daya saing mahasiswa untuk berkompetisi pada tingkat internasional • Terbatasnya fasilitas pembiayaan • Kualitas kejuaraan yang diikuti kurang bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi lain memiliki dukungan dan • fasilitas bertaraf internasional yang lebih memadai • Kualitas tim yang mengikuti kejuaraan semakin meningkat
12	Jumlah mahasiswa internasional sebanyak 40 orang per tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya informasi terkait brand Sekolah Vokasi Undip di tingkat internasional • Program-program yang ditawarkan kurang menarik minat mahasiswa internasional 	Mahasiswa lebih berminat pada Perguruan Tinggi ASEAN yang memiliki peringkat dunia (QS) yang lebih tinggi
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain sebanyak 19 kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kerjasama pendidikan yang telah dibangun tidak berkelanjutan • Skema kerjasama kurang kreatif 	Perguruan Tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang kerjasama
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sebanyak 11 orang	Belum optimalnya mekanisme kerjasama penelitian maupun pendidikan	Perguruan Tinggi lain lebih progresif dalam menangkap peluang
15	Jumlah dosen/peneliti	Belum optimalnya	Perguruan Tinggi lain

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
	tamu dari LN sebanyak 11 orang	pelaksanaan program kerjasama penelitian dan pendidikan dengan mitra di luar negeri	lebih progresif dalam menangkap peluang

5.3.2. Bidang Sumberdaya

Tabel 5.3 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Sumberdaya

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah Profesor sebanyak 0,3% atau 3 orang dari total dosen Sekolah Vokasi Undip	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik Kapasitas dosen dalam mencapai syarat khusus kenaikan kurang Proses pengajuan kenaikan jabatan belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit Adanya beberapa tahapan pengusulan di fakultas/sekolah dan universitas yang belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan pengajuan profesor semakin berkualitas Jumlah professor merupakan indikator kinerja PT Potensi otonomi birokrasi pengajuan professor dan pembiayaan tunjangan profesor
2	Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor sebanyak 0,12% atau 12 orang dari total dosen Sekolah Vokasi Undip	<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua dosen mempunyai minat dalam pengembangan karir dalam jabatan akademik Proses pengajuan kenaikan jabatan belum dipahami dengan baik sehingga terkesan sulit Adanya beberapa tahapan pengusulan di fakultas/sekolah dan universitas yang belum efektif 	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan pengajuan LK semakin berkualitas Jumlah LK merupakan indikator kinerja PT
3	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan	<ul style="list-style-type: none"> Komposisi usia tenaga pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan karir SDM Perguruan

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
	Sp2 sebanyak 22% atau 115 orang dari total dosen Sekolah Vokasi Undip	<ul style="list-style-type: none"> belum ideal Rekrutmen dosen baru yang masih konvensional 	<ul style="list-style-type: none"> Tinggi lain lebih terprogram Jumlah doktor/Sp2 merupakan indikator kinerja PT, sehingga kebanyakan PT berusaha memenuhi dengan target yang tinggi
4	Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi) sebesar 85% dari total dosen Sekolah Vokasi Undip	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen untuk melakukan publikasi dan pengabdian yang terstruktur belum optimal Skema kerjasama penelitian dan pengabdian baik dengan institusi pemerintah maupun swasta belum 	<ul style="list-style-type: none"> Perguruan Tinggi lain lebih progresif menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian dengan institusi pemerintah maupun swasta optimal
5	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1 : 25 atau sebanyak 118 dosen : 2.950 mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen dosen belum terprogram secara optimal Tenaga dosen ASN semakin berkurang Pendapatan Undip masih mendasarkan pada sumber mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Alokasi dosen baru dari pemerintah menurun secara drastis Otonomi pengelolaan SDM dosen termasuk dalam hal penggajian
6	Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional sebesar 11% dari total tendik Sekolah Vokasi Undip	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya jumlah tendik dengan jabatan fungsional Tendik lebih tertarik menduduki jabatan struktural dibandingkan jabatan fungsional 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kebijakan pemerintah untuk menghapus jabatan struktural eselon 3 dan 4
7	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi sebesar 60% dari total tendik Sekolah Vokasi Undip	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya jumlah tendik yang memiliki sertifikasi kompetensi Biaya untuk memberikan sertifikasi bagi tendik cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan sertifikasi kompetensi dalam jabatan tertentu
8	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas PBM yang tersedia belum optimal Siklus pemeliharaan fasilitas kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Tuntutan penggunaan sarana mutakhir dalam PBM

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
	100%	terprogram jelas	
9	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) tercukupi 85% sesuai standar (SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel)	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya fasilitas pendukung berstandar internasional • Terbatasnya fasilitas difabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan fasilitas pendukung memanfaatkan jejaring kerjasama • Prasarana sebagai indikator penilaian PT
10	Pengembangan Aset Sekolah Vokasi Undip sebesar 40,3 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> • Belum maksimalnya pemanfaatan aset • Belum maksimalnya investasi terhadap aset yang dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada PT relatif rendah
11	Opini Laporan Keuangan Mencapai WTP dan Tidak Ada Kasus Hukum Berat	<ul style="list-style-type: none"> • Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV • Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan transparansi dan akuntabilitas anggaran
12	Pelayanan Administrasi dan Perkantoran tersusun SOP sebanyak 100% di setiap unit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung layanan perkantoran belum ideal 	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan Tinggi lain telah memanfaatkan SI dengan optimal
13	Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 95%	<ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik • Masih tingginya status hutang-piutang di akhir tahun anggaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan penyampaian dokumen yang cepat • Perkembangan IT
14	Peningkatan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah tercapai (d disesuaikan dengan perolehan)	<ul style="list-style-type: none"> • Masih tingginya tingkat ketergantungan pada dana pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya sumber dana dari pemerintah
15	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan (d disesuaikan dengan perolehan)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan aset belum maksimal • Investasi belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan jumlah mahasiswa • PT lain menawarkan program pendidikan lebih murah
16	Jumlah dana hasil investasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada regulasi kebijakan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurangan atau penghapusan anggaran

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
	Vokasi Undip (d disesuaikan dengan perolehan)	pengembangan investasi	dari pemerintah

Tabel 5.4. Target Indikator Utama Kinerja Ditjen Vokasi Bidang Sumber Daya

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan
1	Pengembangan sumber daya manusia pendidikan tinggi vokasi, yang mencakup:	
	1. Dosen dan/atau instruktur yang mengikuti pelatihan yang pematerinya berasal dari Industri/ Dunia Kerja dan mendapatkan sertifikasi kompetensi.	11 Orang
	2. Pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan strategik	1 Orang

5.3.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.5 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Komunikasi dan Bisnis

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Kontribusi Penerimaan Keuangan dari (RGU/RGA) terhadap Institusi sebesar 2 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa unit bisnis masih tahap perintisan Belum optimalnya monev terhadap unit bisnis 	Persaingan dunia usaha semakin ketat dengan teknologi yang lebih mendukung
2	Jumlah Kontribusi pendapatan dari <i>Endowment Fund</i> sebesar 0 Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> Belum ada kebijakan mekanisme <i>endowment fund</i> Belum ada roadmap mekanisme <i>endowment fund</i> 	Kebijakan <i>endowment fund</i> PT lain sudah berjalan dan menghasilkan RGA
3	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus sebanyak 22 unit	Belum optimalnya database dan pemetaan terkait unit usaha alumni	Tracer dan jejaring alumni PT lain sudah berjalan
4	Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola mencapai 65%	Belum optimalnya penggunaan Sistem Informasi yang terintegrasi pada setiap bidang	PT lain telah menerapkan Sistem Informasi yang terintegrasi
5	Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring sebanyak 50	Masih terbatasnya mata kuliah yang menggunakan sistem	Munculnya bisnis usaha pembelajaran daring dengan harga

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
		daring maupun blanded	yang lebih terjangkau
6	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100%	Terbatasnya kemampuan Bahasa Inggris pengelola laman prodi	Tampilan laman web Perguruan Tinggi lain lebih menarik, update dan informatif

5.3.4. Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 5.6 Analisis Risiko Pencapaian Target Bidang Riset dan Inovasi

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Risiko	
		Internal	Eksternal
1	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir sebanyak 500 sitasi	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan kualitas publikasi belum optimal Kerjasama publikasi masih terbatas Belum adanya program terkait peningkatan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi Sarana penunjang penelitian terapan yang belum optimal misalnya ketersediaan laboratorium Sumber daya manusia yang masih terbatas untuk beberapa program studi 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi dan kerjasama PT lain telah terprogram Pada tahun 2020 terdapat ancaman virus Covid-19
2	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 150 publikasi atau sebanyak 60% dari total publikasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> Animo dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi belum optimal Munculnya titik jenuh dalam peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional Belum ada program pembinaan terkait peneliti pada level 	Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi lebih tinggi

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
		fakultas menjadi pada level nasional dan internasional <ul style="list-style-type: none"> • Publikasi Kegiatan <i>Conference</i> masih pada level prosiding internasional bereputasi 	
3	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebanyak 120 publikasi atau sebanyak 40% dari total publikasi internasional	Animo dosen untuk melakukan publikasi belum optimal	Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi lebih tinggi
4	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 200 publikasi	Animo dosen untuk melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi belum optimal	Animo dosen PT lain untuk melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi lebih tinggi
5	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI sebanyak 10 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Animo mengelola jurnal sangat minim • Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal 	Animo dan insentif mengelola jurnal PT lain lebih tinggi
6	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi sebanyak 1 jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • Animo mengelola jurnal sangat minim • Penghargaan kepada pengelola jurnal belum optimal 	Tingginya persyaratan akreditasi jurnal internasional bereputasi
7	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi sebanyak 2 unit	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan fasilitas laboratorium yang berstandar belum optimal • Jumlah teknisi laboratorium (PLP) belum memadai 	Fasilitas laboratorium yang berstandar sudah terpenuhi
8	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional sebanyak 50 judul	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional lebih rendah	Pertanggung jawaban keuangan yang rigid
9	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional sebesar 6,3 Milyar Rupiah	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional lebih rendah	Pertanggung jawaban keuangan yang rigid
10	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional sebanyak 24 orang	<ul style="list-style-type: none"> • Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional lebih rendah • Skema kerjasama pendanaan penelitian 	PTNBH lain telah memiliki program Kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
		internasional masih terbatas • Jumlah dosen yang masih sedikit	
11	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional sebanyak 6 judul	<ul style="list-style-type: none"> • Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional lebih rendah • Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas • Jumlah dosen yang masih sedikit 	PTNBH lain telah memiliki program Kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan
12	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional sebesar 1,2 Milyar Rupiah	<ul style="list-style-type: none"> • Animo dosen mengajukan proposal pendanaan internasional lebih rendah • Skema kerjasama pendanaan penelitian internasional masih terbatas • Jumlah dosen yang masih sedikit 	PTNBH lain telah memiliki program Kerjasama penelitian internasional yang terprogram dan berkelanjutan
13	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted) sebanyak 49 sertifikat	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan HKI belum optimal	PT lain sudah melakukan mapping penelitian dan pengabdian yang berorientasi perolehan HKI lebih terprogram
14	Jumlah Paten sebanyak 52 sertifikat	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang berorientasi perolehan HKI belum optimal	PT lain sudah melakukan mapping penelitian dan pengabdian yang berorientasi paten lebih terprogram
15	Jumlah prototipe R & D sebanyak 10 prototipe	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang menghasilkan prototipe R&D belum optimal	PT lain sudah melakukan mapping penelitian dan pengabdian yang menghasilkan prototipe R&D lebih terprogram
16	Jumlah prototipe laik industri sebanyak 4 valuasi prototipe	Identifikasi penelitian dan hasil pengabdian yang memiliki relevansi	PT lain sudah melakukan mapping penelitian dan hasil

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
		dengan industri belum optimal	pengabdian yang memiliki relevansi dengan industry lebih terprogram
17	Jumlah PUI sebanyak 1 tenant/unit	Pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan dan sesuai PIP belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> • PT lain telah melakukan pemetaan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan • Program pengembangan PUI dari pemerintah tidak meningkat
18	Jumlah produk yang telah diproduksi sebanyak 4 produk	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terbatas • Valuasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang mempunyai relevansi dengan industri belum optimal • Belum adanya kebijakan pemanfaatan hasil riset oleh pihak lain ataupun dengan industri 	<ul style="list-style-type: none"> • PT lain telah memproduksi produkproduk unggulan secara terprogram • Industri tidak tertarik dengan hasil penelitian dosen / mahasiswa
19	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip) sebanyak 10 kegiatan	Animo dosen mengajukan proposal pendanaan nasional belum optimal	PT lain lebih kompetitif menangkap peluang pengabdian dengan pendanaan nasional
20	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi sebesar 5 Milyar Rupiah	Skema kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta masih rendah	Kerjasama PT lain dengan institusi pemerintah dan swasta lebih terprogram
21	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri sebanyak 8 kerjasama	Skema kerjasama hasil penelitian dengan industri belum terprogram secara optimal	Skema kerjasama hasil penelitian dengan industry PT lain telah terstruktur
22	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	Skema kerjasama hasil pengabdian dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain belum	Skema kerjasama hasil pengabdian PT lain dengan instansi pemerintah/swasta/P

No	Target Kinerja Tahun 2024	Analisis Resiko	
		Internal	Eksternal
	sebanyak 30 kerjasama	terprogram secara optimal	T lain telah berjalan optimal
23	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama sebanyak 3 Milyar Rupiah	Belum optimalnya skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta	Skema kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta PT lain telah terprogram

5.4. Program dan Rencana Kegiatan Per Bidang

Program dan rencana kegiatan dibagi menjadi ke dalam 4 bidang yaitu bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang sumberdaya, bidang komunikasi dan bisnis, dan bidang riset dan inovasi.

5.4.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.7. Rencana Kegiatan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Tahun 2020 - 2024

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dan fakultas dibawah koordinasi TPMF, sesuai arahan LP2MP. 2. Menyusun Sistem Informasi Pendukung akreditasi dan pemeringkatan PT (<i>Decision Supporting</i>)	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dan fakultas dibawah koordinasi TPMF, sesuai arahan LP2MP. 2. Membentuk Tim Penyusun Borang Akreditasi Fakultas. 3. Menyusun Borang Akreditasi Fakultas. 4. Mengembangkan,	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dan fakultas dibawah koordinasi TPMF, sesuai arahan LP2MP. 2. Membuka program studi secara selektif sesuai dengan perkembangan iptek dan jati diri Undip. 3. Mempersiapkan	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dan fakultas dibawah koordinasi TPMF, sesuai arahan LP2MP. 2. Membuka program studi secara selektif sesuai dengan perkembangan iptek dan jati diri Undip. 3. Akreditasi fakultas	Meningkatkan Skor Akreditasi Institusi : 1. Melaksanakan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) melalui Audit Mutu Internal (AMI) / Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) secara berkala setiap tahun sesuai dengan standar pada borang akreditasi institusi dan fakultas dibawah koordinasi TPMF, sesuai arahan LP2MP. 2. Membuka program studi secara selektif sesuai dengan perkembangan iptek dan jati diri Undip. 3. Melakukan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p><i>System</i>) sesuai standar BAN PT, THE, QS, dsb.</p> <p>3. Melakukan pemetaan status akreditasi program studi termasuk pembukaan program studi baru untuk pengendalian jumlah program studi.</p> <p>4. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi.</p> <p>5. Mengembangkan <i>Roadmap</i> prodi/sekolah dalam pengembangan dan inovasi akademik.</p> <p>6. Mengembangkan desain kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>7. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Diploma 2 yang bekerjasama dengan SMK dan industri.</p> <p>8. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Diploma 2 yang bekerjasama dengan SMK dan industri, untuk mendukung SMK Program 4 tahun dengan lulusan mendapatkan gelar Diploma 2.</p>	<p>menggabungkan dan penutupan program studi untuk pengendalian jumlah program studi.</p> <p>5. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi.</p> <p>6. Mengembangkan <i>Roadmap</i> prodi/sekolah dalam pengembangan dan inovasi akademik.</p> <p>7. Mengembangkan desain kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>8. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Diploma 2 yang bekerjasama dengan SMK dan industri, untuk mendukung SMK Program 4 tahun dengan lulusan mendapatkan gelar Diploma 2.</p>	<p>visitasi akreditasi fakultas.</p> <p>4. Visitasi akreditasi fakultas.</p> <p>5. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi.</p> <p>6. Meningkatkan skor akreditasi fakultas kategori unggul dengan skor akreditasi 380.</p> <p>7. Mengembangkan <i>Roadmap</i> prodi/sekolah dalam pengembangan dan inovasi akademik.</p> <p>8. Mengembangkan desain kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>9. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Diploma 2 yang bekerjasama dengan SMK dan industri, untuk mendukung SMK Program 4</p>	<p>keluar dengan nilai unggul A (380).</p> <p>4. Melakukan pemantauan status akreditasi program studi.</p> <p>5. Menjaga keberlangsungan upaya meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik secara konsisten dan semakin baik.</p> <p>6. Mengembangkan <i>Roadmap</i> prodi/sekolah dalam pengembangan dan inovasi akademik.</p> <p>7. Mengembangkan desain kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>8. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Diploma 2 yang bekerjasama dengan SMK dan industri, untuk mendukung SMK Program 4</p>	<p>pemantauan status akreditasi program studi.</p> <p>4. Menjaga keberlangsungan upaya meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik secara konsisten dan semakin baik.</p> <p>5. Mengembangkan <i>Roadmap</i> prodi/sekolah dalam pengembangan dan inovasi akademik.</p> <p>6. Mengembangkan desain kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>7. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Diploma 2 yang bekerjasama dengan SMK dan industri, untuk mendukung SMK Program 4 tahun dengan lulusan mendapatkan gelar</p>

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	untuk mendukung SMK Program 4 tahun dengan lulusan mendapatkan gelar Diploma 2.		tahun dengan lulusan mendapatkan gelar Diploma 2.	tahun dengan lulusan mendapatkan gelar Diploma 2.	Diploma 2.
	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi Unggul :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap program studi setiap tahun oleh TPMF dan melaporkan pada LP2MP. Mengoptimalkan tim penjaminan mutu fakultas dan gugus penjaminan mutu program studi. Melakukan simulasi borang akreditasi berdasarkan data capaian setiap standar pada borang. Membuat laporan tahunan program studi, departemen dan fakultas

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF, sesuai arahan LP2MP.</p> <p>7. Meningkatkan akreditasi 19 % Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A).</p>	<p>diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF, sesuai arahan LP2MP.</p> <p>7. Meningkatkan akreditasi 9 % Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A).</p>	<p>diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF, sesuai arahan LP2MP.</p> <p>7. Meningkatkan akreditasi 18 % Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A).</p>	<p>diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF, sesuai arahan LP2MP.</p> <p>7. Meningkatkan akreditasi 27 % Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A).</p>	<p>diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun.</p> <p>5. Mendampingi penyusunan borang akreditasi program studi dengan standar BANPT.</p> <p>6. Melakukan kajian (<i>assessment</i>) atau penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF, sesuai arahan LP2MP.</p> <p>7. Meningkatkan akreditasi 27 % Prodi yang masih B menjadi akreditasi Unggul (A).</p>

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan unit-unit yang telah akreditasi A BAN PT untuk diusulkan akreditasi internasional. Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas. 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional. Mendorong akreditasi Prodi 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional. Mendorong akreditasi Prodi yang 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional. Meningkatkan akreditasi 9 % Prodi 	<p>Meningkatkan Jumlah prodi terakreditasi internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan program studi dalam melaksanakan akreditasi internasional. Melakukan Audit Internal Mutu Akademik Internasional secara berkala setiap tahun. Melakukan <i>updating</i> data dengan membuat laporan tahunan Prodi dan Fakultas sesuai dengan standar pada Borang Akreditasi Internasional pada program studi dan Fakultas. Memperbanyak jumlah prodi terakreditasi internasional. Meningkatkan akreditasi 18 %

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	5. Mendorong akreditasi Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.	yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.	terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.	yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional	Prodi yang terakreditasi unggul (A) menjadi prodi terakreditasi Internasional.
	<p>Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi prodi-prodi yang memiliki potensi untuk menyelenggarakan program internasional. 2. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional. 3. Mempersiapkan Mata Kuliah berbasis kuliah daring (<i>moooc's</i>). 4. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar. 5. Mengembangkan 	<p>Meningkatkan Jumlah Prodi yang Menawarkan program internasional :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional. 2. Menambah jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (<i>moooc's</i>). 3. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar. 4. Menambah fasilitas kelas internasional. 5. Memperkuat prodi-prodi yang telah menyelenggarakan program internasional. 6. Menambah jumlah 	<p>Melakukan pendampingan penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah Jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (<i>moooc's</i>). 2. Mengembangkan kemampuan bahasa asing staf pengajar. 3. Menambah fasilitas kelas internasional. 4. Menambah jumlah prodi yang menawarkan program internasional. 5. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional pada prodi yang terakreditasi unggul 	<p>Melakukan Evaluasi penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (<i>moooc's</i>). 2. Memperkuat fasilitas kelas Internasional. 3. Menambah jumlah prodi yang menawarkan program internasional. 4. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 9 % prodi pada prodi yang terakreditasi unggul (A). 5. Mengembangkan 	<p>Melakukan Evaluasi penyusunan kurikulum berbasis standar Internasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah Mata Kuliah berbasis kuliah daring (<i>moooc's</i>). 2. Memperkuat fasilitas kelas Internasional. 3. Menambah jumlah prodi yang menawarkan program internasional. 4. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 9 % prodi pada prodi yang terakreditasi unggul (A). 5. Mengembangkan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>fasilitas kelas internasional.</p> <p>6. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional sebanyak 5,4 % prodi pada prodi yang terakreditasi unggul (A).</p> <p>7. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Magister Terapan, atau program Sarjana Terapan <i>Fast-track</i> Magister Terapan dengan institusi pendidikan luar negeri yang bereputasi dan relevan dengan pendidikan yang bersifat terapan, atau program Sarjana Terapan <i>double degree/joint degree</i>, dan sebagainya.</p>	<p>prodi yang menawarkan program internasional.</p> <p>7. Meningkatkan jumlah prodi yang menawarkan program internasional pada prodi yang terakreditasi unggul (A).</p> <p>8. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Magister Terapan, atau program Sarjana Terapan <i>Fast-track</i> Magister Terapan dengan institusi pendidikan luar negeri yang bereputasi dan relevan dengan pendidikan yang bersifat terapan, atau program Sarjana Terapan <i>double degree/joint degree</i>, dan sebagainya.</p>	<p>(A).</p> <p>6. Mengembangkan dokumen pengembangan prodi Magister Terapan, atau program Sarjana Terapan <i>Fast-track</i> Magister Terapan dengan institusi pendidikan luar negeri yang bereputasi dan relevan dengan pendidikan yang bersifat terapan, atau program Sarjana Terapan <i>double degree/joint degree</i>, dan sebagainya.</p>	<p>dokumen pengembangan prodi Magister Terapan, atau program Sarjana Terapan <i>Fast-track</i> Magister Terapan dengan institusi pendidikan luar negeri yang bereputasi dan relevan dengan pendidikan yang bersifat terapan, atau program Sarjana Terapan <i>double degree/joint degree</i>, dan sebagainya.</p>	<p>dokumen pengembangan prodi Magister Terapan, atau program Sarjana Terapan <i>Fast-track</i> Magister Terapan dengan institusi pendidikan luar negeri yang bereputasi dan relevan dengan pendidikan yang bersifat terapan, atau program Sarjana Terapan <i>double degree/joint degree</i>, dan sebagainya.</p>
Peningkatan	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	<p>mahasiswa berwirausaha :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi <i>start-up</i>. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 25 % dari total mahasiswa. 	<p>mahasiswa berwirausaha :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi <i>start-up</i>. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 30 % dari total mahasiswa. 	<p>mahasiswa berwirausaha :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi <i>start-up</i>. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 35 % dari total mahasiswa. 	<p>mahasiswa berwirausaha :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi <i>start-up</i>. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 40 % dari total mahasiswa. 	<p>mahasiswa berwirausaha :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi peluang dan potensi kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Melakukan pendampingan kegiatan kewirausahaan menjadi <i>start-up</i>. Melakukan fasilitasi program pelatihan kewirausahaan berkolaborasi dengan industri. Memberikan program insentif kegiatan kewirausahaan. Meningkatkan kualitas kewirausahaan mahasiswa. Meningkatkan jumlah mahasiswa berwirausaha sebanyak 50 % dari total mahasiswa.
	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa. 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM. 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa. 4. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 30% dari alokasi yang diberikan DIKTI. 5. Pemetaan mahasiswa yang mengambil atau memilih kegiatan 	<p>Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa. 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM. 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa. 4. Meningkatkan kualitas proposal PKM. 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 7 % dari alokasi yang diberikan DIKTI. 6. Pemetaan 	<p>Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa. 2. Menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM. 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian penghargaan kepada mahasiswa. 4. Meningkatkan kualitas proposal PKM. 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 7 % dari alokasi yang diberikan DIKTI. 6. Pemetaan mahasiswa yang mengambil atau memilih kegiatan 	<p>Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa. 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM. 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa. 4. Meningkatkan kualitas proposal PKM. 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 9 % dari alokasi yang diberikan DIKTI. 6. Pemetaan 	<p>Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi yang diberikan Dikti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan terhadap program-program kreativitas mahasiswa. 2. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal PKM. 3. Melakukan fasilitasi dan pemberian insentif dan penghargaan kepada mahasiswa. 4. Menguatkan kualitas proposal dalam bidang unggulan PKM. 5. Meningkatkan jumlah proposal PKM yang didanai sebesar 10 % dari alokasi yang diberikan DIKTI.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	kreatif dan kolaboratif di luar kampus, minimal selama 1 bulan.	mahasiswa yang mengambil atau memilih kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus, minimal selama 1 bulan.	kreatif dan kolaboratif di luar kampus, minimal selama 1 bulan.	mahasiswa yang mengambil atau memilih kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus, minimal selama 1 bulan.	6. Pemetaan mahasiswa yang mengambil atau memilih kegiatan kreatif dan kolaboratif di luar kampus, minimal selama 1 bulan.
	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali. 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa. 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM. 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen. 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali. 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa. 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM. 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen. 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali. 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa. 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM. 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen. 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali. 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa. 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM. 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen. 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dosen wali. 2. Mengoptimalkan peran dosen pembimbing dalam pendampingan tugas akhir mahasiswa. 3. Mengoptimalkan peran bidang akademik untuk melakukan monev PBM. 4. Melibatkan mahasiswa tugas akhir dalam penelitian/pengabdian dosen.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 80 % dari total lulusan per tahun.	5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 90 % dari total lulusan per tahun.	lulus tepat waktu sebesar 95 % dari total lulusan per tahun.	5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 98 % dari total lulusan per tahun.	5. Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebesar 98 % dari total lulusan per tahun.
	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi / fakultas / sekolah. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 75 % dari total lulusan per 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi / fakultas / sekolah. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP. Memperbanyak skema sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Meningkatkan 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi / fakultas / sekolah. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP. Memperbanyak skema sertifikasi 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi / fakultas / sekolah. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP. Memperkuat kelembagaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Memperbanyak skema sertifikasi 	<p>Meningkatkan Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi di program studi / fakultas / sekolah. Melakukan uji Sertifikasi kompetensi oleh LSP. Memperkuat kelembagaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Memperbanyak skema sertifikasi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>tahun.</p> <p>5. Memperkuat program pembelajaran dan kemahasiswaan yang diarahkan pada lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja.</p>	<p>jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 80 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>6. Memperkuat program pembelajaran dan kemahasiswaan yang diarahkan pada lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja.</p>	<p>bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 90 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>6. Memperkuat program pembelajaran dan kemahasiswaan yang diarahkan pada lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja.</p>	<p>kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).</p> <p>6. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 100 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>7. Memperkuat program pembelajaran dan kemahasiswaan yang diarahkan pada lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja.</p>	<p>kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).</p> <p>6. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 100 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>7. Memperkuat program pembelajaran dan kemahasiswaan yang diarahkan pada lulusan yang mendapatkan Sertifikasi Kompetensi yang diakui oleh Industri dan Dunia Kerja.</p>
	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan:</p> <p>1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi.</p>	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan:</p> <p>1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi.</p>	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan:</p> <p>1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi.</p> <p>2. Melakukan magang di industri dan</p>	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan:</p> <p>1. Menyelenggarakan pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi.</p>	<p>Meningkatkan Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan:</p> <p>1. Menyelenggarakan Pelatihan kompetensi untuk memperoleh sertifikasi.</p>

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah.</p> <p>3. Melakukan tracer study bagi para alumni.</p> <p>4. Mendukung peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.</p> <p>5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi.</p> <p>6. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 50 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>7. Mengembangkan Roadmap pengembangan prodi/sekolah dalam kemitraan</p>	<p>2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah.</p> <p>3. Melakukan tracer study bagi para alumni.</p> <p>4. Mendukung peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.</p> <p>5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi.</p> <p>6. Mendukung unit job creativity.</p> <p>7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 30 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>8. Mengembangkan Roadmap pengembangan</p>	<p>instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah.</p> <p>3. Melakukan tracer study bagi para alumni.</p> <p>4. Mendukung peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.</p> <p>5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi.</p> <p>6. Mendukung peran unit job creativity.</p> <p>7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 40 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>8. Mengembangkan Roadmap pengembangan prodi/sekolah dalam kemitraan dengan</p>	<p>2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah.</p> <p>3. Melakukan tracer study bagi para alumni.</p> <p>4. Mendukung peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.</p> <p>5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi.</p> <p>6. Mendukung peran unit job creativity.</p> <p>7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 60 % dari total lulusan per tahun.</p> <p>8. Mengembangkan Roadmap pengembangan</p>	<p>2. Melakukan magang di industri dan instansi/Lembaga pemerintah dan non pemerintah.</p> <p>3. Melakukan tracer study bagi para alumni.</p> <p>4. Mendukung peran UCCP dalam penyediaan informasi lowongan pekerjaan dan rekrutmen lulusan.</p> <p>5. Menyelenggarakan pelatihan softskill sebagai pendamping kompetensi.</p> <p>6. Mendukung peran unit job creativity.</p> <p>7. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan sebesar 70% dari total lulusan per tahun.</p> <p>8. Mengembangkan Roadmap pengembangan</p>

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>dengan Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>8. Memantapkan komitmen kemitraan Industri dan Dunia Kerja, yang dikaji dari persentase lulusan yang terserap di Industri / Dunia Kerja setelah menempuh pendidikan dengan kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>9. Mengembangkan desain program magang yang disusun bersama Industri / Dunia Kerja.</p> <p>10. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup mahasiswa Sekolah Vokasi</p>	<p>prodi/sekolah dalam kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>9. Memantapkan komitmen kemitraan Industri dan Dunia Kerja, yang dikaji dari persentase lulusan yang terserap di Industri / Dunia Kerja setelah menempuh pendidikan dengan kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>10. Mengembangkan desain program magang yang disusun bersama Industri / Dunia Kerja.</p> <p>11. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup</p>	<p>Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>9. Memantapkan komitmen kemitraan Industri dan Dunia Kerja, yang dikaji dari persentase lulusan yang terserap di Industri / Dunia Kerja setelah menempuh pendidikan dengan kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>10. Mengembangkan desain program magang yang disusun bersama Industri / Dunia Kerja.</p> <p>11. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup mahasiswa Sekolah Vokasi mendapatkan beasiswa atau ikatan dinas yang didukung</p>	<p>prodi/sekolah dalam kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>9. Memantapkan komitmen kemitraan Industri dan Dunia Kerja, yang dikaji dari persentase lulusan yang terserap di Industri / Dunia Kerja setelah menempuh pendidikan dengan kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>10. Mengembangkan desain program magang yang disusun bersama Industri / Dunia Kerja.</p> <p>11. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup</p>	<p>prodi/sekolah dalam kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>9. Memantapkan komitmen kemitraan Industri dan Dunia Kerja, yang dikaji dari persentase lulusan yang terserap di Industri / Dunia Kerja setelah menempuh pendidikan dengan kurikulum yang didukung oleh Industri dan Dunia Kerja.</p> <p>10. Mengembangkan desain program magang yang disusun bersama Industri / Dunia Kerja.</p> <p>11. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup</p>

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>mendapatkan beasiswa atau ikatan dinas yang didukung oleh Industri/Dunia Kerja.</p> <p>11. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup Kelas Kerjasama dengan Industri / Dunia Kerja.</p> <p>12. Pengembangan dokumen perencanaan/ pengembangan Teaching Industry/Teaching Factory.</p>	<p>mahasiswa Sekolah Vokasi mendapatkan beasiswa atau ikatan dinas yang didukung oleh Industri/Dunia Kerja.</p> <p>12. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup Kelas Kerjasama dengan Industri / Dunia Kerja.</p> <p>13. Pengembangan dokumen perencanaan/ pengembangan Teaching Industry/Teaching Factory.</p>	<p>oleh Industri/Dunia Kerja.</p> <p>12. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup Kelas Kerjasama dengan Industri / Dunia Kerja.</p> <p>13. Pengembangan dokumen perencanaan/ pengembangan Teaching Industry/Teaching Factory.</p>	<p>mahasiswa Sekolah Vokasi mendapatkan beasiswa atau ikatan dinas yang didukung oleh Industri/Dunia Kerja.</p> <p>12. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup Kelas Kerjasama dengan Industri / Dunia Kerja.</p> <p>13. Pengembangan dokumen perencanaan/ pengembangan Teaching Industry/Teaching Factory.</p>	<p>mahasiswa Sekolah Vokasi mendapatkan beasiswa atau ikatan dinas yang didukung oleh Industri/Dunia Kerja.</p> <p>12. Memantapkan komitmen kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja, yang mencakup Kelas Kerjasama dengan Industri / Dunia Kerja.</p> <p>13. Pengembangan dokumen perencanaan/ pengembangan Teaching Industry/Teaching Factory.</p>
Peningkatan Reputasi Undip	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :</p> <p>1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang dikompetisikan.</p>	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :</p> <p>1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan. 2. Fasilitasi tim</p>	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :</p> <p>1. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan. 2. Fasilitasi tim delegasi</p>	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :</p> <p>1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang</p>	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional :</p> <p>1. Melakukan pemetaan bidang-bidang yang</p>

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>2. Melakukan pendampingan tim/delegasi kejuaraan.</p> <p>3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi.</p> <p>4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.</p> <p>5. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 24 prestasi kejuaraan per tahun.</p> <p>6. Pemetaan mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi (Olahraga, Seni, Budaya, Sosial Humaniora, Iptek) minimal level provinsi.</p>	<p>delegasi kompetisi.</p> <p>3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.</p> <p>4. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional.</p> <p>5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional.</p> <p>6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 8 prestasi kejuaraan per tahun.</p> <p>7. Pemetaan mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi (Olahraga, Seni, Budaya, Sosial Humaniora, Iptek) minimal level provinsi.</p>	<p>kompetisi.</p> <p>3. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.</p> <p>4. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional.</p> <p>5. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional.</p> <p>6. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 10 prestasi kejuaraan per tahun.</p> <p>7. Pemetaan mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi (Olahraga, Seni, Budaya, Sosial Humaniora, Iptek) minimal level provinsi.</p>	<p>dikompetisikan.</p> <p>2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan.</p> <p>3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi.</p> <p>4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.</p> <p>5. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional.</p> <p>6. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional.</p> <p>7. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 10 prestasi kejuaraan per tahun.</p> <p>8. Pemetaan mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi (Olahraga,</p>	<p>dikompetisikan.</p> <p>2. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan.</p> <p>3. Fasilitasi tim delegasi kompetisi.</p> <p>4. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara.</p> <p>5. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat nasional.</p> <p>6. Menambah tim yang mendapatkan kejuaraan kompetisi tingkat nasional.</p> <p>7. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional sebanyak 10 prestasi kejuaraan per tahun.</p> <p>Pemetaan mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi (Olahraga, Seni, Budaya, Sosial</p>

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
				Seni, Budaya, Sosial Humaniora, Iptek) minimal level provinsi.	Humaniora, Iptek) minimal level provinsi.
	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan. Memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 16 prestasi 	<p>Meningkatkan Jumlah prestasimahasiswa juara pertama tingkat internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan. Memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 6 prestasi 	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan. Memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional. Meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 6 prestasi kejuaraan per tahun. 	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan. Memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional. Meningkatkan jumlah prestasi 	<p>Meningkatkan Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan bidang-bidang kompetisi internasional. Melakukan pendampingan tim /delegasi kejuaraan. Memfasilitasi tim /delegasi kompetisi dengan berkolaborasi industri. Memberikan penghargaan dan insentif bagi Tim yang memperoleh Juara. Menambah jumlah tim yang mengikuti kompetisi tingkat internasional. Meningkatkan jumlah prestasi

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	kejuaraan per tahun.	kejuaraan per tahun.		mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 6 prestasi kejuaraan per tahun.	mahasiswa juara pertama tingkat internasional sebanyak 6 prestasi kejuaraan per tahun.
	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan <i>summercourse</i>. 2. Menyelenggarakan <i>sit-in study</i>. 3. Menyelenggarakan program <i>summercourse</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 26 mahasiswa asing. 4. Sekolah Vokasi Undip memiliki 26 mahasiswa asing setiap tahunnya. 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan <i>summercourse</i>. 2. Menyelenggarakan <i>sit-in study</i>. 3. Mengoptimalkan peran Kantor Urusan Internasional dalam penyediaan informasi terkait fasilitas unggulan di Sekolah Vokasi Undip dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional. 4. Menyelenggarakan program <i>summercourse</i> atau program-program internasional 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan <i>summercourse</i>. 2. Menyelenggarakan <i>sit-in study</i>. 3. Memperkuat peran Kantor Urusan Internasional dalam penyediaan informasi terkait fasilitas unggulan di Sekolah Vokasi Undip dan kemudahan akses pendaftaran online bagi calon mahasiswa internasional. 4. Menyelenggarakan program <i>summercourse</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan <i>summercourse</i>. 2. Menyelenggarakan <i>sit-in study</i>. 3. Menyelenggarakan program <i>summercourse</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 35 mahasiswa asing. 4. Sekolah Vokasi Undip memiliki 35 mahasiswa asing setiap tahunnya. 	<p>Meningkatkan Jumlah mahasiswa internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan <i>summercourse</i>. 2. Menyelenggarakan <i>sit-in study</i>. 3. Menyelenggarakan program <i>summercourse</i> atau program-program internasional lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 40 mahasiswa asing. 4. Sekolah Vokasi Undip memiliki 40 mahasiswa asing setiap tahunnya.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
		lainnya untuk memperoleh mahasiswa asing sebanyak 20 mahasiswa asing. 5. Sekolah Vokasi Undip memiliki 20 mahasiswa asing setiap tahunnya.	sebanyak 35 mahasiswa asing. 5. Sekolah Vokasi Undip memiliki 35 mahasiswa asing setiap tahunnya.		
	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi jumlah dan keberlanjutan kerjasama pendidikan dengan PT lain DN/LN. 2. Menyelenggarakan kegiatan kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN. 3. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain. 4. Menyusun roadmap kerjasama internasional setiap program studi. 5. Meningkatkan 	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN. 2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain. 3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi. 4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 12 kerjasama. 	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN. 2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain. 3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi. 4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 15 kerjasama. 	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN. 2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain. 3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi. 4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 17 kerjasama. 	<p>Meningkatkan Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat kolaborasi pendidikan dengan PT di DN/LN. 2. Menambah MoU dan perjanjian kerjasama dengan PT lain. 3. Monitoring keberlanjutan dan efektivitas kerjasama setiap program studi. 4. Meningkatkan jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 19 kerjasama.

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	jumlah kerjasama Pendidikan dengan PT lain menjadi 13 kerjasama.				
	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain. 2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah. 3. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 13 orang dalam 1 tahun. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain. 2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah. 3. Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen/peneliti tamu. 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 7 orang dalam 1 tahun. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain. 2. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah. 3. Mengoptimalkan peran alumni bergelar doktor sebagai dosen/peneliti tamu. 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 7 orang dalam 1 tahun. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain Lembaga penelitian dan pengembangan. 2. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah. 3. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah. 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 9 orang 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor bidang khusus dari PT lain. 2. Mendatangkan dosen/peneliti bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah. 3. Mendatangkan profesional bergelar doktor dari lembaga swasta maupun pemerintah. 4. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor sedikitnya mencapai 11 orang

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
				dalam 1 tahun.	dalam 1 tahun.
	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan <i>International Conference</i>. 2. Menyelenggarakan kegiatan <i>visiting Profesor</i>. 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN. 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN. 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 6. Meningkatkan jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 14 orang dalam 1 tahun. 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan <i>International Conference</i>. 2. Menyelenggarakan kegiatan <i>visiting Profesor</i>. 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN. 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN. 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembag asing yang mempunyai kantor di Indonesia. 7. Meningkatkan 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan <i>International Conference</i>. 2. Menyelenggarakan kegiatan <i>visiting Profesor</i>. 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN. 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN. 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia. 7. Meningkatkan jumlah 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan <i>International Conference</i>. 2. Menyelenggarakan kegiatan <i>visiting Profesor</i>. 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN. 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN. 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia. 7. Meningkatkan 	<p>Meningkatkan Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan <i>International Conference</i>. 2. Menyelenggarakan kegiatan <i>visiting Profesor</i>. 3. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan peneliti dari LN. 4. Menyelenggarakan kegiatan pertukaran dosen dari LN. 5. Membentuk jejaring dengan peneliti/dosen luar negeri khususnya dengan Negara-negara Asia Tenggara. 6. Membentuk jejaring dengan Lembaga-lembaga asing yang mempunyai kantor di Indonesia. 7. Meningkatkan

Program	Cara Pencapaian Per Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
		jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 7 orang dalam 1 tahun.	dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 7 orang dalam 1 tahun.	jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 9 orang dalam 1 tahun.	jumlah dosen/peneliti tamu dari LN sedikitnya mencapai 11 orang dalam 1 tahun.

5.4.2. Bidang Sumberdaya

Tabel 5.8 Rencana Kegiatan Bidang Sumberdaya Tahun 2020 - 2024

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penjaminan Mutu	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor dan 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Menyediakan sistem informasi pendukung percepatan profesor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor dan 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Meningkatkan sistem informasi pendukung percepatan profesor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor dan 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Meningkatkan sistem informasi pendukung percepatan profesor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3 5. Menyelenggarakan	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor dan 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Meningkatkan sistem informasi pendukung percepatan profesor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3	Meningkatkan Jumlah Profesor 1. Menyelenggarakan 1 professor dan 1 candidate 2. Menyelenggarakan pendampingan untuk percepatan professor di tingkat departemen dan fakultas 3. Memantapkan sistem informasi pendukung percepatan profesor 4. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan S3

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan jumlah Profesor mencapai 0,1% dari total keseluruhan dosen	lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan jumlah Profesor mencapai 0,1% dari total keseluruhan dosen	sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan jumlah Profesor mencapai 0,1% dari total keseluruhan dosen	lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan jumlah Profesor mencapai 0,2% dari total keseluruhan dosen	lektor kepala 5. Menyelenggarakan sosialisasi kepegangatan di tingkat departemen dan fakultas secara berkala setiap tahun 6. Mengoptimalkan peran PAK di fakultas dan universitas 7. Meningkatkan jumlah Profesor mencapai 0,3% dari total keseluruhan dosen
	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pemetaan potensi percepatan lektor kepala dan pengumpulan data PAK 2. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah	Meningkatkan Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor 1. Melakukan pendampingan untuk percepatan lektor kepala di tingkat departemen dan fakultas 2. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 3. Menambah jumlah

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 10% dari total keseluruhan dosen	lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 11% dari total keseluruhan dosen	lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 13% dari total keseluruhan dosen	lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 16% dari total keseluruhan dosen	lektor kepala 4. Melakukan pengusulan kenaikan pangkat berkala setiap periodik 5. Meningkatkan prosentase jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor menjadi sebesar 18% dari total keseluruhan dosen
	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3	Meningkatkan Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 1. Monitoring pendaftaran dosen yang akan studi lanjut jenjang S3 dan Sp2 2. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut S3 dalam negeri maupun luar negeri 3. Memanfaatkan bidang kelimuan S3

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>di masing-masing fakultas</p> <p>4. Menyediakan sistem informasi kepakaran pegawai Undip</p> <p>5. Membuat kebijakan penggunaan kepakaran SDM</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 11% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>di masing-masing fakultas</p> <p>4. Meningkatkan sistem informasi kepakaran pegawai Undip</p> <p>5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 13% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>di masing-masing fakultas</p> <p>4. Meningkatkan sistem informasi kepakaran pegawai Undip</p> <p>5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 16% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>di masing-masing fakultas</p> <p>4. Meningkatkan sistem informasi kepakaran pegawai Undip</p> <p>5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 18% dari total keseluruhan dosen</p>	<p>di masing-masing fakultas</p> <p>4. Meningkatkan sistem informasi kepakaran pegawai Undip</p> <p>5. Pembinaan kepegawaian berdasarkan kepakaran pegawai Undip</p> <p>6. Meningkatkan prosentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2 menjadi sebesar 22% dari total keseluruhan dosen</p>
	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p> <p>1. Merencanakan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p> <p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p> <p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p> <p>2. Monitoring dan</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p> <p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p>	<p>Meningkatkan Persentase Capaian Kinerja Dosen 16 sks (sesuai komposisi)</p> <p>1. Merealisasikan target kinerja dosen sesuai komposisi minimal 16 sks di tingkat departemen dan fakultas setiap semester dan di awal tahun akademik</p>

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/ fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebesar 60% (jumlah dosen menyesuaikan dari capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi)	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/ fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebesar 69 dosen atau 60% (jumlah dosen menyesuaikan dari capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi)	evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/ fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebesar 65% (jumlah dosen menyesuaikan dari capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi)	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/ fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebesar 75% (jumlah dosen menyesuaikan dari capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi)	2. Monitoring dan evaluasi realisasi capaian kinerja dosen setiap triwulan secara berkala di tingkat departemen/ fakultas 3. Menaikkan kualitas capaian kinerja dosen setiap tahun 4. Meningkatkan jumlah capaian kinerja dosen sebesar 85% (jumlah dosen menyesuaikan dari capaian kinerja dosen memenuhi 16 SKS sesuai komposisi)
	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Melakukan rekrutmen dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor 2. Mempertahankan	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar Doktor	Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 1. Menambah jumlah dosen tetap ASN, dosen tetap Non ASN, dosen kontrak dan dosen NIDK bergelar

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>bergelar Doktor</p> <p>2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3</p> <p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>4. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:40 dari total keseluruhan dosen terhadap jumlah mahasiswa</p>	<p>Doktor</p> <p>2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3</p> <p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>4. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:35 dari total keseluruhan dosen terhadap jumlah mahasiswa</p>	<p>jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3</p> <p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>4. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:30 dari total keseluruhan dosen terhadap jumlah mahasiswa</p>	<p>2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3</p> <p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>4. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:25 dari total keseluruhan dosen terhadap jumlah mahasiswa</p>	<p>Doktor</p> <p>2. Mempertahankan jumlah mahasiswa S1 dan meningkatkan jumlah mahasiswa S2 dan S3</p> <p>3. Menambah jumlah dosen S3 melalui dosen luar biasa yang bisa diperoleh dari alumni, profesional, dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta</p> <p>4. Meningkatkan Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:25 dari total keseluruhan dosen terhadap jumlah mahasiswa</p>
	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Melakukan mapping dan assesment tendik sesuai</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan</p>	<p>Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional</p> <p>1. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan</p>

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	kebutuhan jabatan fungsional di tiap-tiap unit 2. Menyelenggarakan pengadaan SDM berbasis pemetaan dan perencanaan 3. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional 4. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 9% dari total keseluruhan tendik	dan perencanaan 2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional 3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional 4. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 9% dari total keseluruhan tendik	dan perencanaan 2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional 3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional 4. Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional 5. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 11% dari total keseluruhan tendik	dan perencanaan 2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional 3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional 4. Meningkatkan kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional 5. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 11% dari total keseluruhan tendik	dan perencanaan 2. Menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional 3. Menambah jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional 4. Memperkuat kualitas tendik yang mempunyai jabatan fungsional 5. Meningkatkan Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional menjadi sebesar 15% dari total keseluruhan tendik
	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi 1. Melakukan maping kompetensi tendik di tiap-tiap unit 2. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi 3. Meningkatkan	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi 1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi 2. Penempatan tendik sesuai Kompetensi 3. Menambah jumlah tendik yang	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi 1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi 2. Penempatan tendik sesuai Kompetensi 3. Menambah jumlah tendik yang	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi 1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi 2. Penempatan tendik sesuai Kompetensi 3. Menambah jumlah tendik yang	Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi 1. Memfasilitasi dan mengadakan sertifikasi kompetensi 2. Penempatan tendik sesuai Kompetensi 3. Menambah jumlah tendik yang

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 20% dari total keseluruhan tendik	bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 30% dari total keseluruhan tendik	bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 40% dari total keseluruhan tendik	bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 50% dari total keseluruhan tendik	bersertifikasi kompetensi 4. Meningkatkan Persentase Tendik Bersertifikasi Kompetensi menjadi sebesar 60% dari total keseluruhan tendik
Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana serta Pengembangan Aset	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar: 1. Membangun fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Membangun sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu Undip	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar: 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu Undip	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar: 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu Undip 4. Mengembangkan	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar: 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu Undip	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar: 1. Mengembangkan fasilitas Perpustakaan yang berstandar internasional 2. Menguatkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dan standarisasi layanan 3. Mengembangkan akses internet yang mudah dan memadai untuk mahasiswa, dosen, tendik dan tamu Undip

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Implementasi sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 70% dari keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit	4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Peningkatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 75% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit	fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Peningkatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 80% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit	4. Mengembangkan fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Peningkatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 85% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit	4. Memperkuat fasilitas PBM yang berstandar nasional dan internasional 5. Penguatan sistem single sign on (SSO) dan akses fasilitas berbasis digital ID 6. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dengan baik dan up to date sebesar 100% keseluruhan sarana yang dimiliki setiap unit
	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana): 1. Menyediakan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Menyediakan sport center dan robotic center berstandar internasional	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana): 1. Meningkatkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Meningkatkan fasilitas pendukung untuk sport center dan robotic center	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana): 1. Meningkatkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Meningkatkan fasilitas pendukung untuk sport center dan robotic center berstandar	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana): 1. Mengembangkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Mengembangkan fasilitas pendukung untuk sport center dan robotic center	Meningkatkan Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana): 1. Mengembangkan fasilitas untuk unit kegiatan mahasiswa 2. Mengembangkan fasilitas pendukung untuk sport center dan robotic center

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3. Menyediakan fasilitas pendukung (kantin, rusunawa, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 60% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung (kantin, rusunawa, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 70% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung (kantin, rusunawa, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 80% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung (kantin, rusunawa, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 85% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)	berstandar internasional 3. Mengembangkan fasilitas pendukung (kantin, rusunawa, sistem safety dan K3, dll) yang berstandar nasional dan internasional 4. Meningkatkan persentase ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) sebesar 85% sesuai dengan standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017)
	Mengembangkan Aset Sekolah Vokasi Undip: 1. Identifikasi aset Sekolah Vokasi Undip 2. Menyusun	Mengembangkan Aset Sekolah Vokasi Undip: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Meningkatkan jumlah kerjasama	Mengembangkan Aset Sekolah Vokasi Undip: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Meningkatkan jumlah kerjasama investasi	Mengembangkan Aset Sekolah Vokasi Undip: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Memperkuat kerjasama investasi	Mengembangkan Aset Sekolah Vokasi Undip: 1. Optimalisasi pemanfaatan aset 2. Memperkuat kerjasama investasi

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	roadmap pengembangan aset 3. Optimalisasi pemanfaatan aset 4. Membangun kerjasama investasi pemanfaatan aset 5. Meningkatkan pengembangan aset Sekolah Vokasi Undip 8% per tahun sebesar 40,1 Milyar Rupiah	investasi pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset Sekolah Vokasi Undip 8% per tahun sebesar 40,1 Milyar Rupiah	pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset Sekolah Vokasi Undip 8% per tahun sebesar 40,15 Milyar Rupiah	pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset Sekolah Vokasi Undip 8% per tahun sebesar 40,2 Milyar Rupiah	pemanfaatan aset 3. Meningkatkan pengembangan aset Sekolah Vokasi Undip 8% per tahun sebesar 40,25 Milyar Rupiah
Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan	Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan	Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan termasuk	Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan	Opini laporan keuangan 1. Melakukan monitoring dan evaluasi laporan keuangan secara berkala dan periodik (tiap 3 bulan) – guna menjamin adanya akuntabilitas keuangan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi dan perubahan ketentuan

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Meningkatkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Meningkatkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan–guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>	<p>perundang-undangan termasuk dinamika perubahan aspek perpajakan serta pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum.</p> <p>2. Memperkuat sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan–guna menjamin adanya standarisasi proses pengelolaan keuangan serta pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>3. Opini laporan keuangan mencapai WTP dan tidak ada kasus hukum berat</p>
	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Membangun E-office yang</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Meningkatkan peran E-office yang</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Mengembangkan E-office yang terintegrasi – guna</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Mengembangkan E-office yang</p>	<p>Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran</p> <p>1. Mengembangkan E-office yang</p>

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu database.</p> <p>2. Mendorong kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 60% dari total layanan setiap unit</p>	<p>terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu database.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 70% dari total layanan setiap unit</p>	<p>menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu database.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 75% dari total layanan setiap unit</p>	<p>terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu database.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 85% dari total layanan setiap unit</p>	<p>terintegrasi – guna menjamin adanya tata kelola yang lebih modern dan integrasi data dalam satu database.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan dan kapasitas tenaga kependidikan dalam pelayanan administrasi dan perkantoran berbasis TI – guna menjamin adanya implementasi sistem informasi perkantoran secara menyeluruh di lingkungan Undip</p> <p>3. Meningkatkan Pelayanan Administrasi dan Perkantoran dengan tersusunnya SOP sebanyak 95% dari total layanan setiap unit</p>
	Ketepatan	Ketepatan	Ketepatan	Ketepatan	Ketepatan

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>Penyampaian Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 65% dari waktu yang diberikan 	<p>Penyampaian Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 70% dari waktu yang diberikan 	<p>Penyampaian Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 85% dari waktu yang diberikan 	<p>Penyampaian Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 90% dari waktu yang diberikan 	<p>Penyampaian Laporan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monev laporan keuangan setiap tri wulan – guna menjamin adanya proses perbaikan internal secara terus menerus berbasis data. Mengembangkan sistem IT yang menunjang kepatuhan laporan keuangan – guna menjamin adanya ketepatan waktu sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan yang terkait Ketepatan Penyampaian Laporan setiap unit mencapai 90% dari waktu yang diberikan
Peningkatan	Meningkatkan	Meningkatkan	Meningkatkan Proporsi	Meningkatkan	Meningkatkan

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sumber Dana Non Pendidikan	<p>Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT. Mendorong tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa. Melakukan kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah 	<p>Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT. Meningkatkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa. Meningkatkan jumlah kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, 	<p>pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT. Meningkatkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa. Meningkatkan jumlah dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta – 	<p>Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT. Meningkatkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa. Meningkatkan jumlah dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah, pemerintah daerah 	<p>Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> Menguatkan reputasi dan branding Undip – guna menciptakan aset tidak berwujud yang mendukung peningkatan potensi pendapatan Non-UKT. Memantapkan tata kelola keuangan yang baik – guna menjamin akuntabilitas pengelolaan pendapatan dan dana yang berasal dari Non-UKT mahasiswa. Meningkatkan jumlah kerjasama dalam pendanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan Kementerian/Lembaga pemerintah,

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 0:1 atau sebesar Rp</p>	<p>pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 0:1 atau sebesar Rp</p>	<p>guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 0:1 atau sebesar Rp</p>	<p>maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 0:1 atau sebesar Rp</p>	<p>pemerintah daerah maupun swasta – guna peningkatan pendanaan Undip yang berasal dari selain UKT mahasiswa dan khususnya adanya potensi pengelolaan dana kerjasama dengan organisasi pemerintah di Indonesia</p> <p>4. Meningkatkan Proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah sebesar 0:1 atau sebesar Rp</p>
	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip –</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip –</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip – guna</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip –</p>	<p>Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan</p> <p>1. Mendorong peningkatan RGA dari dana kerjasama dengan institusi dan dari unit bisnis Undip –</p>

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p> <p>2. Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 0% atau sebesar Rp 0 dalam 1 tahun</p>	<p>guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p> <p>2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 0% atau sebesar Rp 0 dalam 1 tahun</p>	<p>peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p> <p>2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 0% atau sebesar Rp 0 dalam 1 tahun</p>	<p>guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p> <p>2. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 0% atau sebesar Rp 0 dalam 1 tahun</p>	<p>guna peningkatan kerjasama bisnis dan institusi yang fokus pada peningkatan RGA serta peningkatan sumber dana guna pembiayaan RKAT.</p> <p>2. Menguatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan pendanaan non akademik – guna peningkatan jumlah dana guna pembiayaan RKAT</p> <p>3. Meningkatkan Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan sebesar 0% atau sebesar Rp 0 dalam 1 tahun</p>
	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah	Meningkatkan Jumlah

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Dana Hasil Investasi : 1. Penyusunan roadmap pengembangan investasi 2. Menempatkan dana investasi pada sektor riil 3. Investasi alumni di bidang usaha Undip 4. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni 5. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Dana Hasil Investasi : 1. Memperluas sektor investasi 2. Investasi alumni di bidang usaha Undip 3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni 4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Dana Hasil Investasi : 1. Memperluas sektor investasi 2. Investasi alumni di bidang usaha Undip 3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni 4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Dana Hasil Investasi : 1. Memperluas sektor investasi 2. Investasi alumni di bidang usaha Undip 3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni 4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	Dana Hasil Investasi : 1. Memperluas sektor investasi 2. Investasi alumni di bidang usaha Undip 3. Penyertaan saham pada bidang usaha alumni 4. Meningkatkan Jumlah Dana Hasil Investasi sebesar 0 Milyar Rupiah dalam 1 tahun

5.4.3. Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.9 Rencana Kegiatan Bidang Komunikasi dan Bisnis Tahun 2020 - 2024

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan Endowment Fund	<p>Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyempurnakan tata kelola bisnis dan inisiasi <i>Vocational Development Concept (VDC)</i>. 2. Hilirisasi penelitian terapan melalui <i>Vocational Development Concept (VDC)</i> untuk meningkatkan penerimaan. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis 4. Memperkuat peran unit bisnis 5. Mengembangkan kontribusi unit bisnis 	<p>Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Vocational Development Concept (VDC)</i>. 2. Hilirisasi penelitian terapan melalui <i>Vocational Development Concept (VDC)</i> untuk meningkatkan penerimaan. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis 4. Memperkuat peran unit bisnis 5. Mengembangkan kontribusi unit bisnis 6. Meningkatkan kontribusi 	<p>Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Vocational Development Concept (VDC)</i>. 2. Hilirisasi penelitian terapan melalui <i>Vocational Development Concept (VDC)</i> untuk meningkatkan penerimaan. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis 4. Memperkuat peran unit bisnis 5. Mengembangkan kontribusi unit bisnis 6. Meningkatkan kontribusi penerimaan 	<p>Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Vocational Development Concept (VDC)</i>. 2. Hilirisasi penelitian terapan melalui <i>Vocational Development Concept (VDC)</i> untuk meningkatkan penerimaan. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis 4. Memperkuat peran unit bisnis 5. Mengembangkan kontribusi unit bisnis 6. Meningkatkan kontribusi 	<p>Meningkatkan Kontribusi Penerimaan Keuangan dari Hasil Unit Usaha (RGU/RGA) terhadap Institusi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Vocational Development Concept (VDC)</i>. 2. Hilirisasi penelitian terapan melalui <i>Vocational Development Concept (VDC)</i> untuk meningkatkan penerimaan. 3. Melakukan monitoring dan evaluasi unit bisnis 4. Memperkuat peran unit bisnis 5. Mengembangkan kontribusi unit bisnis 6. Meningkatkan kontribusi

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	6. Meningkatkan kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,25 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,3 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,4 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,5 Milyar Rupiah dalam 1 tahun	penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi sebesar 0,55 Milyar Rupiah dalam 1 tahun
	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Menyusun Kebijakan Endowment Fund 2. Menyusun Roadmap Endowment Fund 3. Mendorong kontribusi alumni 4. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjaring dana CSR 2. Mendorong kontribusi alumni 3. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjaring dana CSR 2. Mendorong kontribusi alumni 3. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjaring dana CSR 2. Mendorong kontribusi alumni 3. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund 1. Eksposer ke perusahaan swasta maupun pemerintah (BUMN) dalam rangka menjaring dana CSR 2. Mendorong kontribusi alumni 3. Meningkatkan Jumlah Kontribusi pendapatan dari Endowment Fund
	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus :	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan	Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni 2. Alumni Mengajar 3. Mendorong kegiatan fakultas dengan melibatkan unit usaha alumni 4. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni 5. Penyertaan saham alumni pada bisnis fakultas 6. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 2 unit dalam 1 tahun	Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni 2. Alumni Mengajar 3. Mendorong kegiatan fakultas dengan melibatkan unit usaha alumni 4. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni 5. Penyertaan saham alumni pada bisnis fakultas 6. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 3 unit dalam 1 tahun	1. Pemetaan Alumni 2. Alumni Mengajar 3. Mendorong kegiatan fakultas dengan melibatkan unit usaha alumni 4. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni 5. Penyertaan saham alumni pada bisnis fakultas 6. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 5 unit dalam 1 tahun	Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni 2. Alumni Mengajar 3. Mendorong kegiatan fakultas dengan melibatkan unit usaha alumni 4. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni 5. Penyertaan saham alumni pada bisnis fakultas 6. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 5 unit dalam 1 tahun	Program Kampus : 1. Pemetaan Alumni 2. Alumni Mengajar 3. Mendorong kegiatan fakultas dengan melibatkan unit usaha alumni 4. Mahasiswa magang di tempat usaha alumni 5. Penyertaan saham alumni pada bisnis fakultas 6. Meningkatkan Jumlah Jaringan Usaha Alumni yang terhubung dengan Program Kampus sebanyak 7 unit dalam 1 tahun
Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola 1. Pemetaan bidang-bidang yang memerlukan aplikasi Sistem Informasi yang terintegrasi pada tingkat fakultas.	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola 1. Mendorong integrasi sistem informasi pada tingkat universitas dan fakultas. 2. Mengembangkan sistem informasi	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola 1. Mendorong integrasi sistem informasi pada tingkat universitas dan fakultas. 2. Menyempurnakan dan	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola 1. Mendorong integrasi sistem informasi pada tingkat universitas dan fakultas. 2. Menyempurnakan dan	Meningkatkan Jumlah Sistem Informasi yang Menunjang Tata Kelola 1. Mendorong integrasi sistem informasi pada tingkat universitas dan fakultas. 2. Menyempurnakan dan

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>2. Memetakan ketersediaan sistem informasi terintegrasi pada tingkat universitas dan tingkat fakultas.</p> <p>3. Membuat sistem informasi terintegrasi pada tingkat fakultas yang belum terakomodir pada sistem informasi tingkat universitas.</p> <p>4. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 45 % dari semua bidang</p>	<p>terintegrasi pada tingkat fakultas sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 50 % dari semua bidang</p>	<p>mengembangkan sistem informasi terintegrasi pada tingkat fakultas sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 55 % dari semua bidang</p>	<p>mengembangkan sistem informasi terintegrasi pada tingkat fakultas sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 60 % dari semua bidang</p>	<p>mengembangkan sistem informasi terintegrasi pada tingkat fakultas sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3. Meningkatkan persentase pemanfaatan Sistem Informasi yang menunjang tata kelola sebesar 65 % dari semua bidang</p>
	<p>Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring</p> <p>1. Menyelenggarakan pelatihan metode pembelajaran daring</p> <p>2. Menyelenggarakan pelatihan pembuatan konten/materi</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring</p> <p>1. Menyiapkan konten/materi perkuliahan yang interaktif sesuai dengan pembelajaran daring dalam bentuk video,</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring</p> <p>1. Menyiapkan konten/materi perkuliahan yang interaktif sesuai dengan pembelajaran daring dalam bentuk video,</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring</p> <p>1. Menyiapkan konten/materi perkuliahan yang interaktif sesuai dengan pembelajaran daring dalam</p>	<p>Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah pembelajaran daring</p> <p>1. Menyiapkan konten/materi perkuliahan yang interaktif sesuai dengan pembelajaran daring dalam</p>

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>perkuliahan sesuai dengan pembelajaran daring</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan penyesuaian kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring Menginisiasi pembelajaran model Masive Open Online Course/ MOOC Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit menjadi sebanyak 26 mata kuliah 	<p>simulasi dan sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan implementasi kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring Melaksanakan pembelajaran model Masive Open Online Course/ MOOC Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit menjadi sebanyak 25 mata kuliah 	<p>simulasi dan sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan implementasi kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring Menginisiasi pembelajaran model Masive Open Online Course/ MOOC Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit menjadi sebanyak 35 mata kuliah 	<p>bentuk video, simulasi dan sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan implementasi kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring Mengevaluasi pembelajaran model Masive Open Online Course/ MOOC Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit menjadi sebanyak 40 mata kuliah 	<p>bentuk video, simulasi dan sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan implementasi kurikulum berbasis Mata Kuliah dengan pembelajaran daring Mengembagnkan pembelajaran model Masive Open Online Course/ MOOC Menaikkan persentase Mata Kuliah yang menggunakan metode daring di tiap-tiap unit menjadi sebanyak 50 mata kuliah
	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan kemampuan bahasa inggris petugas dan 	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu 	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu 	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu 	<p>Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>kemampuan pengelola web dalam mengelola website prodi.</p> <p>2. Melakukan monitoring berkala pengelolaan laman web yang selalu terupdate</p> <p>3. Mendorong penggunaan laman untuk semua informasi akademik dan non akademik di tingkat program studi/ departemen</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 18 % dari keseluruhan prodi</p>	<p>terupdate</p> <p>2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif</p> <p>3. Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 45 % dari keseluruhan prodi</p>	<p>terupdate</p> <p>2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif</p> <p>3. Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 63 % dari keseluruhan prodi</p>	<p>terupdate</p> <p>2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif</p> <p>3. Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 81 % dari keseluruhan prodi</p>	<p>terupdate</p> <p>2. Meningkatkan kualitas konten web yang update dan informatif</p> <p>3. Menambah jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update</p> <p>4. Meningkatkan Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update sebanyak 100 % dari keseluruhan prodi</p>

5.4.4. Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 5.10 Rencana Kegiatan Bidang Riset dan Inovasi Tahun 2020 - 2024

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Meningkatkan Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi 3. Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas vokasional/terapan dan Undip/Indonesia 4. Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan engabdian kepada Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi 3. Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas vokasional/terapan dan Undip/Indonesia 4. Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan engabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar 5. Pembentukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi 3. Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas vokasional/terapan dan Undip/Indonesia 4. Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan engabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar 5. Pembentukan kelompok kolaborasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi 3. Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas vokasional/terapan dan Undip/Indonesia 4. Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan engabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah jumlah dan kualitas artikel di jurnal internasional bereputasi 2. Melakukan kolaborasi publikasi dengan author yang mempunyai h-index tinggi 3. Menyusun roadmap penelitian yang mempunyai ciri khas vokasional/terapan dan Undip/Indonesia 4. Optimalisasi Sistem Penelitian, Publikasi dan engabdian kepada Masyarakat (SIP3MU) menjadi

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	(SIP3MU) menjadi Undip Scholar 5. Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar Departemen/program studi 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 175 sitasi per tahun	kelompok kolaborasi riset antar Departemen/program studi 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 175 sitasi per tahun	riset antar Departemen/program studi 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 175 sitasi per tahun	Masyarakat (SIP3MU) menjadi Undip Scholar 5. Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar Departemen/program studi 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 175 sitasi per tahun	Undip Scholar 5. Pembentukan kelompok kolaborasi riset antar Departemen/program studi 6. Pemenuhan sitasi publikasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memenuhi capaian kinerja dosen (IKW) 7. Meningkatkan jumlah sitasi pada jurnal internasional bereputasi mencapai 175 sitasi per tahun
	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
	1. Melakukan pemetaan dan identifikasi terhadap	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level program studi menjadi	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level program studi menjadi	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti	1. Melakukan pembinaan terhadap peneliti level program

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>dosen-dosen yang berpotensi untuk peningkatan publikasi pada tingkat program studi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun roadmap untuk peningkatan jumlah peneliti Melakukan pembinaan terhadap peneliti level program studi menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level internasional Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish 	<p>peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional 	<p>peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per 	<p>level program studi menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN 	<p>studi menjadi peneliti level nasional, dan peneliti level nasional menjadi internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi indeksasi conference pada jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan pelatihan klinik manuskrip Melakukan pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel dari submisi sampai terpublish setiap dosen Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN Kewajiban publikasi guru besar dan lektor

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>setiap dosen</p> <p>7. Memberikan fasilitas dan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>8. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dan bekerjasama dengan lembaga peneliti di Indonesia dan LN</p> <p>9. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>10. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi guru besar dan lektor kepala</p> <p>11. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal</p>	<p>bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 80 publikasi atau sebesar 45% dari total publikasi internasional bereputasi</p>	<p>tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 99 publikasi atau sebesar 50% dari total publikasi internasional bereputasi</p>	<p>7. Kewajiban publikasi guru besar dan lektor kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 122 publikasi atau sebesar 55% dari total publikasi internasional bereputasi</p>	<p>kepala pada jurnal internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>8. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebesar 150 publikasi atau sebesar 60% dari total publikasi internasional bereputasi</p>

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	internasional bereputasi sebesar 63 publikasi atau sebesar 40% dari total publikasi internasional bereputasi				
	Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Meningkatkan Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun 6. Penyusunan kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun 6. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan kegiatan international conference 2. Memfasilitasi keikutsertaan international conference 3. Memfasilitasi penerbitan publikasi prosiding internasional bereputasi 4. Bekerjasama dengan lembaga pengindeks-an yang bereputasi 5. Kewajiban publikasi dosen pada prosiding internasional bereputasi

Program	Cara Pencapaian Program Per - Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	<p>internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen</p> <p>7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 95 publikasi atau sebesar 60% dari total publikasi internasional bereputasi</p>	<p>kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen</p> <p>7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 98 publikasi atau sebesar 55% dari total publikasi internasional bereputasi</p>	<p>pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen</p> <p>7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 100 publikasi atau sebesar 50% dari total publikasi internasional bereputasi</p>	<p>prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen</p> <p>7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 105 publikasi atau sebesar 45% dari total publikasi internasional bereputasi</p>	<p>prosiding internasional bereputasi minimal 1 publikasi per tahun</p> <p>6. Penyusunan kebijakan kewajiban publikasi pada prosiding internasional bereputasi bagi dosen</p> <p>7. Meningkatkan jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebesar 110 publikasi atau sebesar 40% dari total publikasi internasional bereputasi</p>

BAB VI

KERANGKA PENDANAAN

6.1. Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, antara lain dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan yang cukup.

Dalam periode lima tahun (2020-2024), strategi pendanaan untuk pengembangan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Disamping itu juga mengacu pada kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi, program-program pengembangan Universitas Diponegoro, dan sasaran yang ingin dicapai pada periode Renstra 2020-2024. Guna mendukung hal tersebut di atas, maka pembiayaan lebih fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

6.1.1. Gambaran Sumber Pendanaan

Pada periode 2020-2024 dana pengembangan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, perencanaan sumber penerimaan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dari APBN dan Selain APBN (diperhitungkan dari kebutuhan belanja program dan target penerimaan) adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Sumber Penerimaan Sekolah Vokasi Tahun 2020-2024

NO	URAIAN	TAHUN (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
APBN						
1	Gaji dan Tunjangan PNS					
2	BOPTN/BPPTNBH dan APBN lainnya					
PNBP/SELAIN APBN						
1	Pendapatan Layanan Pendidikan	31.455.550.000	33.028.327.500	34.679.743.875	36.413.731.069	38.234.417.622
2	Pendapatan Layanan Pendukung Pendidikan					
3	Pendapatan Usaha PTNBH	0	0	0	0	0
4	Pendapatan Kerjasama	0	0	0	0	0
5	Pendapatan Pengelolaan Dana Abadi	0	0	0	0	0
6	Pendapatan Pengelolaan Kekayaan PTNBH	0	0	0	0	0
7	Pendapatan Jasa Perbankan	0	0	0	0	0
8	Pendapatan Jasa Investasi	0	0	0	0	0
Total		31.455.550.000	33.028.327.500	34.679.743.875	36.413.731.069	38.234.417.622

6.1.2. Gambaran Kebutuhan Belanja

Pada periode 2020-2024 kebutuhan dana Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Seluruh angka baik rencana pembiayaan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

Tabel 6.2 Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja Sekolah Vokasi Tahun 2020-2024

No	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik	938.794.918	985.734.664	1.035.021.397	1.086.772.467	1.141.111.090
2	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan	8.282.037.415	8.696.139.286	9.130.946.250	9.587.493.563	10.066.868.241
3	Peningkatan Reputasi Sekolah Vokasi	10.233.053	10.744.706	11.281.941	11.846.038	12.438.340
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi	2.069.070.000	2.172.523.500	2.281.149.675	2.395.207.159	2.514.967.517
5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi	198.477.642	208.401.524	218.821.600	229.762.680	241.250.814
6	Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan	58.500.000	61.425.000	64.496.250	67.721.063	71.107.116
7	Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset	89.912.000	94.407.600	99.127.980	104.084.379	109.288.598
8	Peningkatan RGA dari Unit Bisnis dan <i>Endowment Fund</i>	0	-	-	-	-
9	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi	18.700.000	19.635.000	20.616.750	21.647.588	22.729.967
10	Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	936.695.062	983.529.815	1.032.706.306	1.084.341.621	1.138.558.702
11	Peningkatan Kualitas Sasaran dan Prasarana serta pengembangan Aset	5.819.941.168	6.110.938.226	6.416.485.138	6.737.309.395	7.074.174.864
12	Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola	2.524.238.419	2.650.450.340	2.782.972.857	2.922.121.500	3.068.227.575
13	Peningkatan Sumber Dana Non Pendidikan	0	-	-	-	-
Total		20.946.599.677		21.993.929.661	23.093.626.144	24.248.307.451

6.1.3. Strategis Penerimaan

Untuk memenuhi berbagai sumber penerimaan diperlukan strategi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana (rencana belanja) yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi tersebut adalah mengembangkan potensi pendanaan secara komprehensif dengan cara memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal. Rencana pendanaan akan berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Selain APBN antara lain:

Sumber APBN

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari BP-PTNBH,
2. Menangkap dana hibah (blockgrant) dari pemerintah seperti Hibah Bersaing, Penelitian Fundamental, Hibah Kompetisi, dan lain-lain,
3. Mengupayakan pengusulan proposal hibah/pinjaman luar negeri (lembaga hibah: IDB, JICA, dan lain-lain).

Sumber Selain APBN

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana pendidikan dari berbagai sumber dan sumbangan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya, dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi,
2. Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis,
3. Mendirikan badan-badan jasa konsultasi dan pelatihan berdasarkan keahlian sumber daya Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro dan mengembangkan kerjasama dengan industri,
4. Pengembangan jejaring dengan para alumni,
5. Corporate Social Responsibility dari perusahaan di Indonesia,
6. Menjajaki peluang komersialisasi hasil riset
7. Meningkatkan kerja sama baik di dalam negeri seperti kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta, maupun kerjasama dengan luar negeri,
8. Memberdayakan aset-aset Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro,
9. Membentuk dan mengelola dana abadi

6.1.4. Kebijakan Pendanaan

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu, universitas dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas, harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, seluruh satuan kerja dalam merencanakan atau memprogramkan suatu kegiatan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki management untuk mewujudkan penyelenggaraan yang Good Governance.

Kebijakan pengeluaran dana Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro meliputi gaji dan tunjangan pegawai, pembiayaan penyelenggaraan perkantoran (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari APBN, dan dana masyarakat sebagai dana suplemen.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset unggulan dibiayai dari APBN atau LOAN yang diperoleh secara kompetitif maupun penugasan dari Kementerian/Lembaga.
3. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana masyarakat
4. Memaksimalkan pengeluaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional.
5. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumberkan dari dana masyarakat untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan

BAB VII

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/ evaluasi bagi segenap civitas academica dilingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Arah Kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kelembagaan demikian halnya dengan target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 diharapkan perwujudannya bisa bersama sama dilaksanakan oleh seluruh civitas academica dilingkungan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro demi mewujudkan Visi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro menjadi pusat pendidikan terapan yang unggul.

Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si

NIP. 196602201991021001